

Tumbuh dengan Keberlanjutan
Growing with Sustainability



2022

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

Laporan Keberlanjutan 2022

Sustainability Report 2022



Pernyataan

Pernyataan Laporan Keberlanjutan ini memuat informasi terkait rencana, proyeksi, strategi, dan tujuan Perseroan yang bukan merupakan pernyataan fakta historis dan perlu dipahami sebagai pernyataan mengenai masa depan berdasarkan hukum yang berlaku. Tidak ada jaminan bahwa hasil yang diantisipasi maupun diindikasikan melalui pernyataan-pernyataan Perseroan mengenai masa depan akan tercapai. Laporan ini memuat kata “Perseroan” atau “IFI” yang mendefinisikan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.

Tabel dan grafik pada Laporan ini memaparkan data numerik dengan standar penulisan mengikuti kaidah Bahasa Indonesia. Pemaparan numerik dalam teks menggunakan standar kaidah bahasa Inggris dan Indonesia, sesuai konteksnya.

Disclaimer

This Sustainability Report Statement includes information about the Company’s plans, projections, strategies, and goals, which are not statements of historical facts and must be interpreted as statements about the future under applicable law. There is no guarantee that the outcomes anticipated or indicated by the Company’s future statements will be fulfilled. The term “the Company” or “IFI” is used in this Report to refer to PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.

This Report’s tables and graphs show numerical data with writing standards that conform to Indonesian language rules. According to the context, the numerical presentation in the text meets standard English and Indonesian rules.

Tumbuh dengan Keberlanjutan

Growing with Sustainability



Perseroan terus meningkatkan pembangunan berkelanjutan yang mengedepankan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) dalam menghadapi kondisi global yang tidak menentu terutama yang disebabkan oleh disrupsi berganda dari tekanan geopolitik di Ukraina di tengah dunia masih dalam tahap pemulihan pasca COVID-19, yang tidak hanya menyebabkan gangguan pada rantai pasokan global sehingga menyebabkan pelemahan volume perdagangan dunia tetapi juga kegiatan investasi dunia yang mengendur akibat ketidakpastian pasar keuangan global. Munculnya isu mengenai tekanan inflasi dunia yang meningkat juga membuat mayoritas negara menerapkan kebijakan moneter agresif dengan menaikkan suku bunga acuan sebagai penyeimbang, meski respon ini terdapat konsekuensi trade off yakni dapat menimbulkan tekanan pada pertumbuhan ekonomi dan risiko resesi di beberapa negara. Salah satu akibat dari kondisi global yang tidak menentu tersebut adalah kenaikan harga bahan bakar yang berdampak pada biaya produksi bahan baku yang turut meningkat. Menyiasati hal tersebut, Perseroan mencari alternatif variasi bahan baku kayu lain yang harganya lebih terjangkau atau sebanding dengan bahan baku kayu sebelumnya. Hal ini bertujuan supaya biaya penyediaan bahan baku kayu tidak mengalami kenaikan yang signifikan dan harga produk Perseroan dapat tetap bersaing di pasarnya. Walaupun Perseroan berupaya menggunakan variasi bahan baku kayu alternatif lain namun tetap memperhatikan dan menjamin kualitas produk yang dihasilkan serta tetap menjaga kelestarian lingkungan.

The Company persists to improve sustainable development that prioritizes environmental, social, and governance (ESG) aspects in the face of uncertain global conditions, particularly those caused by multiple disruptions from geopolitical pressures in Ukraine while the world is still in the post-COVID-19 recovery phase, which not only causes disruptions to global supply chains, resulting in a decline in world trade volumes, but also a decrease in world investment activities due to gloomy global economic conditions. In addition, the issue of rising global inflationary pressures has prompted the majority of countries to implement aggressive monetary policies by increasing benchmark interest rates as a counterbalance, despite the fact that this response has trade-off effects that can put pressure on economic growth and increase the risk of recession in some countries. One consequence of such uncertain global conditions is the rise in petroleum prices, which has had an effect on the production costs of raw materials, which have also risen. To address this issue, the company seeks alternative wood raw materials that are more cost-effective or comparable to the previous wood raw materials. This is intended to prevent a substantial increase in the cost of supplying wood raw materials, allowing the company's products to remain competitive on the market. Although the company strives to use a variety of alternative wood raw materials, it continues to pay attention to and assure the quality of its products, as well as preserve the environment.

Daftar Isi

Table Of Contents

01

Tentang Laporan
About the Report

02

Ikhtisar Kinerja
Keberlanjutan
Sustainability
Performance Highlights

04

Penjelasan Direksi
Board of Directors'
Message

10

Tentang PT Indonesia
Fibreboard Industry
About PT Indonesia
Fibreboard Industry

Kinerja Keberlanjutan Perseroan

The Company's Sustainability Performance

18

Tata Kelola
Keberlanjutan
Sustainability
Governance

26

Kegiatan Operasional
yang Berwawasan
Lingkungan
Environmentally Minded
Operational Activity

36

Mempertahankan
Kinerja Ekonomi
Maintaining Economic
Performance

41

Membangun Sumber
Daya Manusia yang
Unggul
Building Excellent
Human Resources

49

Tumbuh dan
Berkembang Bersama
Masyarakat
Growing and Developing
with the Community

56

Tanggung Jawab atas
Produk
Product Responsibility

59

Referensi POJK
No. 51/POJK.03/2017
(SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021)
References POJK
No. 51/POJK.03/2017
(SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021)

63

Indeks Isi Standar GRI
GRI Content Index

66

Lembar Umpan Balik
Feedback Form

Tentang Laporan

About the Report

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (selanjutnya disebut ‘Perseroan’ atau ‘IFI’) menerbitkan Laporan Keberlanjutan 2022 sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas Perseroan yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.16/SEOJK.04/2021, dan standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021, dengan kesesuaian: *reference to GRI Standards*. Laporan ini menyajikan informasi kinerja keberlanjutan yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi dengan periode 1 Januari hingga 31 Desember 2022. [2-3]

Laporan Keberlanjutan pada periode ini, terdapat *restatement* atau pernyataan kembali dari laporan sebelumnya. Laporan Keberlanjutan ini belum melalui proses verifikasi oleh pihak independen (eksternal), namun untuk angka keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Public (KAP). Seluruh pengungkapan informasi pada laporan ini sudah disetujui dan diverifikasi oleh pihak internal yang bertanggung jawab, termasuk pimpinan perusahaan. Data dan informasi berasal dari PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk saja dikarenakan hingga tahun 2022 Perseroan tidak memiliki entitas anak dan entitas asosiasi. [G.1] [2-2] [2-4] [2-5]

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [G.3]

Perseroan telah membuat Laporan Keberlanjutan pertamanya untuk tahun yang berakhir di 2021. Maka dari itu, pihak manajemen telah melakukan review atas Laporan Keberlanjutan tersebut. Pada dasarnya, Perseroan telah mengungkapkan kinerja aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara seimbang. Namun demikian, manajemen perlu terus meningkatkan pengungkapan mengenai kinerja lingkungan, seperti aspek energi, emisi, dan limbah.

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (hereinafter referred to as the ‘Company’ or ‘IFI’) published the 2022 Sustainability Report as a means of transparency and accountability of the Company, which was prepared in compliance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017, the Financial Services Authority Circular Letter Finance (SEOJK) No.16/SEOJK.04/2021, and the 2021 Global Reporting Initiative This Report provides details on sustainability performance for the period from January 1 to December 31, 2022, addressing environmental, social, and economic aspects. [2-3]

There is restatement or restatement from the previous Report in the Sustainability Report for this time. This sustainability Report had not been verified by an independent (external) party, but the financial data were audited by a public accounting firm (KAP). Every item disclosed in this Report has been approved and verified by responsible internal parties, including the company’s top executives. Because the Company does not have subsidiaries or associated entities until 2022, all data and information originate from PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk. [G.1] [2-2] [2-4] [2-5]

Responses to Feedback on the Previous Year’s Sustainability Report [G.3]

For the fiscal year ending in 2021, the Company has created its first Sustainability Report. As a result, the management reviewed the Sustainability Report. In general, the Company has provided balanced disclosures regarding the performance of the economic, social, and environmental aspects. However, management needs to continue disclosing further data about environmental performance, including details about energy, emissions, and waste.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights



Aspek Ekonomi [B.1]

Economic Aspects

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Kuantitas Produksi Product Quantity	m ³	148.239	158.753	183.365
Penjualan Bersih Net Sales		867.146	714.582	682.021
Laba Tahun Berjalan Current Year Profit	Rp Juta Rp Million	97.118	82.349	73.586
Nilai Pasokan Pelibatan Pihak Lokal Local Suppliers Value		274.394	226.972	202.095



Aspek Lingkungan [B.2]

Environmental Aspects

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Penggunaan energi Energy Consumption	GJ	1.468.532	1.394.768	1.356.137
Intensitas penggunaan energi Energy consumption intensity	GJ/m ³	9,91	8,79	7,40
Total emisi yang dihasilkan Total emissions generated	Ton CO2 Eq	105.015	96.009	95.376
Volume pemakaian air Water consumption volume	m ³	970.010	664.594	634.801
Total limbah padat yang dihasilkan Total solid waste generated	Ton Tons	4.365	4.106	3.063
Total efluen yang dihasilkan Total effluent produced	m ³	34.122	21.036	21.686
Pohon yang ditanam Number of trees planted	Pohon Trees	130	0	20



Produk Ramah Lingkungan [B.1] Environmentally Friendly Product

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Bahan baku <i>paving block</i> hasil daur ulang <i>fly ash</i> Paving block raw materials from recycled fly ash	Ton Tons	3.321,13	3.324,07	3.115,38



Aspek Sosial [B.3] Social Aspects

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Persentase jumlah karyawan perempuan dibanding total karyawan Percentage of female employees to total employees	%	8,76	9,11	9,22
Jumlah peserta pelatihan dalam setahun Number of trainees per year	Orang People	11	27	13
Jumlah pelatihan dalam setahun Number of training hours per year	Jam Hours	400	712	224
Biaya pelatihan dan pendidikan Training and education cost	Rp Juta Rp Million	72	115	34
Realisasi biaya tanggung jawab sosial Realization of CSR funds		1.443	1.354	1.498
Penerima manfaat program tanggung jawab sosial Number of beneficiaries of the Company's CSR program	Jiwa People	2.000	1.200	1.041
Jam kerja tanpa kecelakaan Zero accident working hours	Jam Hours	1.360.477	1.269.255	1.149.970
Jumlah pemasok pihak lokal Number of local suppliers	Orang People	181	195	162

Penjelasan Direksi [D.1] [2-2] [2-22]

Board of Directors' Message



Perseroan berupaya untuk mengurangi emisi dalam proses produksi dengan meningkatkan penggunaan teknologi melalui pergantian mesin pembakaran (*boiler power plant*) menjadi *circulating fluid bed boiler* (CFB) sebagai mesin boiler utama.

By replacing the power plant's combustion engine (boiler) to a circulating fluid bed boiler (CFB) as the main boiler engine, the Company aims to reduce emissions in the course of production.

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Atas nama Direksi, kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk tahun 2022 yang merupakan upaya kami dalam menyampaikan inisiatif kinerja keberlanjutan serta dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Kami menjalankan usaha dan menerapkan strategi dengan mempertimbangkan keselarasan aspek *triple bottom line*, yakni *profit*, *people*, dan *planet*, sehingga diharapkan dapat memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan.

Kebijakan Merespons Tantangan

Di tahun 2022, Indonesia mendeklarasikan target penurunan emisi yang tercantum dalam dokumen Nationally Determined Contribution (NDC) yaitu menaikkan target pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) menjadi 31,89% di tahun 2030 dengan target dukungan internasional sebesar 43,20%. Komitmen ini sebagai wujud kontribusi Indonesia terhadap hasil G20 Bali *Leaders' Declaration* dan merespons risiko dari *World Meteorological Organization* (WMO).

Dear respected Stakeholders,

We submit the PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk 2022 Sustainability Report on behalf of the Board of Directors as part of our effort to convey sustainability performance initiatives and support for the Sustainable Development Goals. (SDGs). We govern our business and carry out strategies with the triple bottom line in mind, namely profit, people, and planet, in the hope of delivering added value to all stakeholders.

Policies of Responding to Challenges

Indonesia declared an emission reduction goal specified in the Nationally Determined Contribution (NDC) document in 2022, namely increasing the target for reducing Green House Gas (GHG) emissions to 31.89% in 2030 with an international support target of 43.20%. This pledge is a form of Indonesia's contribution to the outcomes of the G20 Bali Leaders' Declaration and a response to World Meteorological Organization risks (WMO).

Merespons tantangan akan target pengurangan emisi tersebut, Perseroan mulai menggunakan *biomass*, berupa sampah kayu sebagai bahan bakar *power plant* pengganti batu bara. Selain itu, Perseroan juga mengganti mesin pembakaran (*boiler power plant*) menjadi *circulating fluid bed boiler* (CFB) sebagai mesin *boiler* utama, yang mempunyai teknologi sistem pembakaran dengan mengurangi pembuangan emisi.

Selain tantangan global terkait emisi, Perseroan juga mencatat adanya tantangan internal, yakni ketersediaan bahan baku kayu untuk memproduksi *Medium Density Fibreboard* (MDF). Bahan kayu yang digunakan berasal dari kayu karet dan kayu jenis racuk, yang keduanya membutuhkan waktu pertumbuhan sekitar 3-5 tahun agar dapat dipanen kembali. Untuk menanggulangi lamanya waktu panen, Perseroan mencoba meningkatkan ketersediaan bahan baku kayu dengan meningkatkan sinergi bersama masyarakat sekitar untuk menanam kembali (*replanting*) di area panen dan area potensial lainnya.

Sementara, setiap tahunnya area penghasil pasokan bahan baku kayu juga terus berubah dan memiliki jarak yang cukup jauh, sehingga berdampak pada peningkatan biaya pengangkutan. Untuk itu, Perseroan menerapkan kebijakan menggunakan transportasi sungai untuk area pasokan yang lebih jauh dan sulit ditempuh melalui jalur darat. Kebijakan ini diharapkan dapat menghemat biaya pengangkutan sehingga meningkatkan efisiensi terhadap biaya proses produksi.

Capaian Kinerja Keberlanjutan

Perseroan terus meningkatkan upaya dalam mengelola kinerja lingkungan, di antaranya dengan melakukan daur ulang sisa bahan baku untuk dimanfaatkan menjadi produk ramah lingkungan, seperti pupuk, *chip* untuk bahan bakar *boiler*, dan *fly ash* untuk bahan baku *paving block*. Di samping itu, Perseroan telah memanfaatkan *steam boiler Power Plant* untuk pasokan *steam* ke pabrik *Medium Density Fibreboard* (MDF), dan pemanfaatan air limbah proses untuk *air cooling tower*.

In response to the challenge of meeting the emission reduction goal, the Company began to use biomass as fuel for power plants to replace coal. Furthermore, the Company replaced the combustion engine (*boiler power plant*) with a circulating fluid bed boiler (CFB) as the primary boiler engine, which has combustion system technology that reduces emissions.

In addition to worldwide emissions issues, the Company identified internal challenges, such as the availability of wood raw materials to manufacture medium density fiberboard. (MDF). Rubber wood and racuk wood are used, and both require about 3-5 years to grow before they can be harvested again. To compensate for the lengthy harvest period, the Company is attempting to increase the availability of wood raw materials through increased collaboration with the neighbouring community for replanting in harvest areas and other potential areas.

Meanwhile, the area for producing the supply of wood raw materials changes year after year and has a significant distance, resulting in a rise in transportation costs. As a result, the Company has adopted a policy of using river transportation for supply areas that are remote and challenging to access by land. This policy is anticipated to reduce transportation expenses, increasing the efficiency of the manufacturing process.

Sustainability Performance Achievements

The Company continues to improve its environmental performance management efforts, including recycling remaining raw materials for use in ecologically friendly goods such as fertilizers, chips for boiler fuel, and fly ash for paving block raw materials. Furthermore, the Company has utilized the Power Plant's steam boiler to feed steam to the Medium Density Fiberboard (MDF) factory, and process waste water has been used for cooling tower water.

Perseroan berhasil memenuhi standar emisi untuk produk MDF dengan sertifikasi *United States Environmental Protection Agency (US EPA) 40 CFR Part 770 TCSA Title VI*, *California Air Resources Board (CARB)*, dan *Japanese Industrial Standards (JIS)*, yang merupakan standar kualitas produk tertinggi di dunia saat ini. Adapun di tahun 2022, Perseroan berhasil mempertahankan PROPER biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Capaian ini merupakan bukti pengakuan terhadap kinerja Perseroan dalam pengelolaan lingkungan sesuai dengan standar yang ditetapkan KLHK dalam peraturan perundang-undangan. Kriteria penilaian PROPER biru menyoroti banyak hal, tetapi yang menjadi pertimbangan utama adalah ketaatan perusahaan dalam implementasi UKL-UPL, pengendalian pencemaran udara dan air hingga pengelolaan tata kelola limbah B3.

Dari aspek kinerja ekonomi, Perseroan terus tetap menjaga keberadaan rantai pasokan dan melakukan produksi secara efisien. Sepanjang tahun 2022, Perseroan mencatat peningkatan laba tahun berjalan mencapai Rp97.118 juta atau meningkat 17,93% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp82.349 juta. Untuk meningkatkan kapasitas produksi, Perseroan saat ini sedang melakukan pengembangan fasilitas produksi MDF dari kapasitas maksimal sebelumnya sebesar 250.000 m³/tahun menjadi sekitar 450.000 m³/tahun.

Perseroan terus mengembangkan potensi dan kemampuan karyawan untuk menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul, profesional, dan berintegritas tinggi, termasuk mendukung seluruh karyawan untuk tumbuh dan berkembang. Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti pelatihan, pendidikan, dan penilaian kinerja, termasuk menjaga kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Pelaksanaan berbagai kegiatan tersebut dilakukan tanpa membedakan latar belakang karyawan. Selama tahun 2022, Perseroan berhasil meningkatkan jam kerja tanpa kecelakaan sebesar 1.360.477 jam.

The company met emission standards for MDF products with US Environmental Protection Agency (US EPA) 40 CFR Part 770 TCSA Title VI certification, California Air Resources Board (CARB), and Japanese Industrial Standards (JIS), which are the current world's highest product quality standards. As for 2022, the Company has been able to secure the blue PROPER from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). This accomplishment demonstrates the Company's performance in environmental management in accordance with the standards established in statutory regulations by the Ministry of Environment and Forestry. The blue PROPER assessment criteria emphasize a variety of factors, among the most significant of which are the company's adherence to UKL-UPL implementation, air and water pollution control, and B3 waste management.

In terms of economic performance, the Company continues to sustain the supply chain's existence and efficiently conduct out production. Throughout 2022, the Company increased its profit for the year to Rp97,118 million, a 17.93% increase over Rp82,349 million in 2021. The Company is currently building MDF production facilities to increase capacity from the prior maximum capacity of 250,000 m³/year to around 450,000 m³/year.

The Company continues to develop its employees' potential and capabilities in order to create superior, professional, and high-integrity Human Resources (HR), which includes assisting all employees in growing and developing. Every employee is given the same opportunity to participate in training, education, and performance evaluation, as well as to maintain occupational health and safety (OHS). Regardless of the employee's background, these different activities are carried out. The Company managed to raise working hours without accidents by 1,360,477 hours in 2022.

Selain karyawan, Perseroan juga terus meningkatkan nilai tambah kepada pelanggan. Di tahun 2022, kami mendapatkan hasil skor survei kepuasan pelanggan sebesar 91 (dari total 100) dengan predikat “Good”. Sementara itu, kami terus menjalin sinergi dengan masyarakat untuk berbagi bersama dalam kegiatan pemberdayaan, sebagai bagian dari kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL). Selama tahun 2022, Perseroan melakukan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan dengan melaksanakan program CSR di dua bidang yakni bidang sosial dan keagamaan. Perseroan juga melakukan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial terhadap Lingkungan Hidup, Konsumen dan juga Karyawan. Hingga akhir tahun 2022, kami mendistribusikan dana kegiatan TJSL sebesar Rp1.443 juta.

Strategi Pencapaian Target

Dalam menjaga keberlanjutan, Perseroan melakukan pengelolaan dan identifikasi dampak risiko, serta tantangan terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) di setiap aktivitas bisnis. Selain itu, Perseroan juga memetakan peluang dan prospek usaha untuk masa yang akan datang. Kami percaya bahwa Indonesia masih berpeluang untuk mengeksport kayu lapis dibandingkan negara lain yang cenderung menurun karena kesulitan bahan baku.

Produk kayu Indonesia juga memiliki peluang besar untuk meningkatkan pangsa pasar di Uni Eropa karena telah mendapatkan sertifikasi Sistem Verifikasi dan Legalitas Kayu (SVLK) yang setara dengan lisensi FLEGT. Prospek usaha lainnya yaitu dari sektor perumahan yang dinilai masih menjadi sektor aplikasi utama untuk MDF. Mencermati berbagai peluang tersebut, maka kami menerapkan kolaborasi yang semakin erat bersama semua pemangku kepentingan sebagai salah satu strategi mengamankan rantai pasokan. Kami juga memaksimalkan kesempatan untuk bersinergi bersama masyarakat agar hasil produksi kami dapat mencapai target, dan mampu memenuhi permintaan pelanggan yang terus meningkat.

Aside from employees, the Company continues to deliver value to its customers. We received a customer satisfaction survey result of 91 (out of 100) with the title “Good” in 2022. Meanwhile, as part of our social and environmental responsibility (CSR) activities, we continue to build synergies with the community in order to participate in empowerment activities together. During 2022, the Company will engage in Social Responsibility Activities aimed at social and community development by implementing CSR programs in two areas: social and religious. In addition, the company engages in Social Responsibility Activities for the Environment, Consumers, and Employees. We have distributed Rp1,443 million for CSR programs until the end of 2022.

Target Achievement Strategy

In order to maintain sustainability, the Company manages and identifies the impact of risks and challenges to environmental, social, and governance (ESG) aspects in all business activities. Furthermore, the Company forecasts future business possibilities and prospects. We believe that, in contrast to other countries, Indonesia still has the potential to export plywood, in spite of raw material shortages.

Because Indonesia has obtained a Timber Verification and Legality System (SVLK) certification, which is equivalent to a FLEGT License, Indonesian wood products have a great chance to increase their market share in the European Union. Another business prospect is the housing sector, which appears to be the MDF’s primary application sector. As a result of these different opportunities, we are adopting a strategy of increasing close collaboration with all stakeholders in order to secure the supply chain. We also take advantage of chances to collaborate with the community in order for our production results to make the target and meet growing customer demands.

Apresiasi

Kami mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan, kerja sama, dan kepercayaan terhadap Perseroan sepanjang tahun 2022. Seluruh bentuk dukungan dari pemangku kepentingan menjadi penggerak kami untuk terus meningkatkan pencapaian kinerja keberlanjutan. Kami berharap kegiatan bisnis Perseroan dapat memperluas manfaat untuk kesejahteraan manusia dan lingkungan hidup di masa kini dan masa mendatang.

Appreciation

We thank and appreciate all stakeholders for their constant support, cooperation, and trust in the Company in 2022. All forms of stakeholder support are an important driver in our efforts to attain sustainable performance. We hope that the Company's business activities will continue to benefit human welfare and the environment in the present and the future.

Jakarta, 27 April 2023

Jakarta, April 27, 2023



Heffy Hartono

Direktur Utama

President Director

Strategi Keberlanjutan [A.1] [2-22]

Sustainability Strategy



Pada proses kegiatan operasional, Perseroan selalu berupaya untuk menghasilkan produk yang berkualitas dengan memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasional yang ramah lingkungan, sehingga dapat berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan.

Dalam menghasilkan produk yang berkualitas tinggi, Perseroan senantiasa menjalankan proses produksi yang memenuhi standar sehingga tidak menyebabkan permasalahan lingkungan hidup dengan menerapkan Sistem Pengendalian Mutu ISO 9001:2015. Perseroan juga telah memenuhi standar emisi untuk produk *Medium Density Fibreboard* (MDF) dengan sertifikasi *United States Environmental Protection Agency (US EPA) 40 CFR Part 770 TCSA Title VI, California Air Resources Board (CARB)*, dan *Japanese Industrial Standards (JIS)* yang merupakan standar kualitas produk tertinggi di dunia saat ini.

Perseroan berupaya untuk memberikan nilai tambah bagi masyarakat sekitar dengan mengambil pasokan bahan baku dari pemasok lokal. Untuk memastikan bahan baku merupakan kayu legal yang memperhatikan aspek lingkungan, Perseroan hanya menerima kayu dari pemasok yang melaksanakan Sistem Verifikasi dan Legalitas Kayu (SVLK). Selain itu, Perseroan juga membeli limbah karet kayu yang dihasilkan oleh petani karet dan digunakan sebagai bahan baku produk. Perseroan juga bekerja sama dengan masyarakat sekitar untuk melakukan penanaman kembali (*replanting*) di area panen dan area potensial lainnya yang dapat dikembangkan sebagai sumber penghasil kayu di masa depan.

Throughout its operational activities, the Company strives to create high-quality products while considering environmental, social, and governance (ESG) aspects. The Company is committed to conducting environmentally friendly operational activities in order to contribute to long-term sustainable development.

By implementing the ISO 9001: 2015 Quality Control System, the Company ensures that production methods meet standards and do not create environmental issues when producing high-quality products. The company has also met the emission requirements for *Medium Density Fibreboard (MDF)* products with *US EPA 40 CFR Part 770 TCSA Title VI* certification, *California Air Resources Board (CARB)*, and *Japanese Industrial Standards (JIS)*, which are the world's highest product quality standards today.

By sourcing raw material supplies from local suppliers, the business intends to add value to the surrounding community. To guarantee that the raw material is legal and environmentally friendly, the Company only receives wood from suppliers who use the *Timber Verification and Legality System (SVLK)*. Furthermore, the Company purchases rubber wood waste created by rubber farmers to be used as raw material in products. The company also collaborates with the nearby community to replant in harvest areas and other potential areas that can be developed as a future source of wood production.

Tentang

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk ^[2-1]

About PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

Visi, Misi, dan Nilai Inti ^[C.1] ^[2-23]

Vision, Mission, and Company's Core Values



Visi

Menjadi Perusahaan kelas dunia dalam bidang industri panel kayu.

Vision

To become a world class Company in the wood panel industry.



Misi

Selalu berkembang untuk menciptakan panel kayu berkualitas tinggi yang akan bermanfaat bagi masyarakat, kemitraan dan bumi untuk masa depan yang lebih baik.

Mission

Continuous improvement to produce best quality wood panel which will be benefit for society, partnership and earth for a better future.



Nilai Inti

1. Berkembang bersama pemangku kepentingan
2. Berjuang menjadi yang terbaik
3. Saling menghargai sesama tim
4. Tanggap terhadap perubahan

Core Value

1. Growing together with Stakeholders
2. Striving for the best
3. Respecting each other as a member of the teams
4. Responsive to changes

Profil Perseroan [C.2]

Company Profile



PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

Nama Perseroan | Company Name [C.4][2-6]

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

Alamat Kantor | Head Office Address

Wisma ADR, 3rd floor
 Jl. Pluit Raya I No. 1, Penjaringan,
 Jakarta Utara 14440, Indonesia

No. Telepon | Telephone

+6221 661 5555

Fax | Fax

+6221 661 9301

Email

corporate.secretary@pt-ifi.com

Alamat Pabrik | Factory Address [C.3.d] [2-1]

Desa Mendis Jaya KM. 121,
 Bayung Lencir, Musi Banyuasin,
 Sumatera Selatan, Indonesia 30756

Situs Web | Website

www.pt-ifi.com

Bidang Usaha | Business Field [2-6]

Industri Medium Density Fibreboard (MDF) dan produk kayu olahan lainnya

Jenis Produk | Product Types [C.4]

- Medium Density Fibreboard (MDF)
- High Moisture Resistance (HMR)-MDF
- MDF Laminated Paper
- Veneer
- Plywood
- Plywood MDF

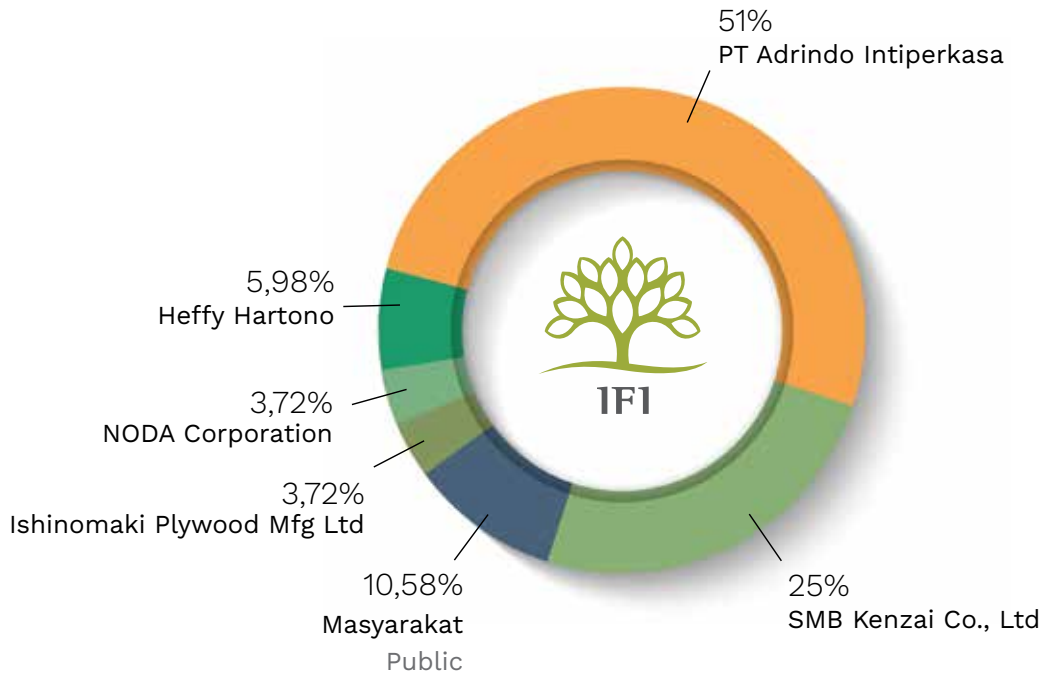
Keanggotaan pada Asosiasi [C-5] [2-28]

Trade Association Memberships

- Asosiasi Panel Kayu Indonesia (APKINDO)
- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
- Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
- Member of the Indonesian Wood Panel Association (APKINDO)
- Indonesia Public Listed Companies Association (AEI)
- Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)

Persentase Kepemilikan Saham [C.3.c] [2-1]

Share Ownership Percentage



Pasar yang Dilayani di Tahun 2022 [C.4] [2-6]

Markets Served in 2022

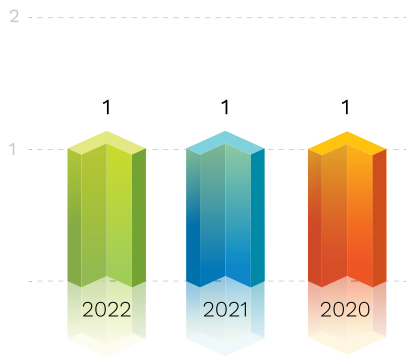


- Indonesia | Indonesia ●
- Taiwan | Taiwan ●
- Jepang | Japan ●
- Amerika Serikat | United States of America ●
- Mesir | Egypt ●
- Vietnam | Vietnam ●
- Korea Selatan | South Korea ●
- Libanon | Lebanon ●

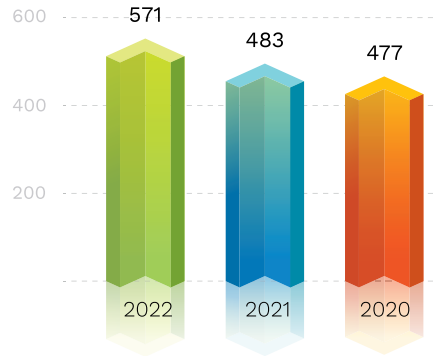
Skala Usaha [C.3] [2-6]

Business Scope

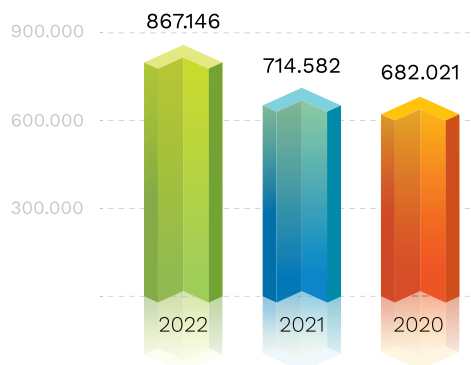
Wilayah Operasional (Negara)
Operational Areas (Country)



Jumlah Karyawan (Orang)
Total Employees (People)

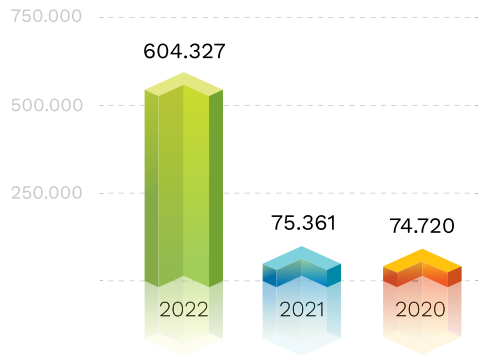


Jumlah Pendapatan (Rp Juta)
Total Revenues (Rp Million)

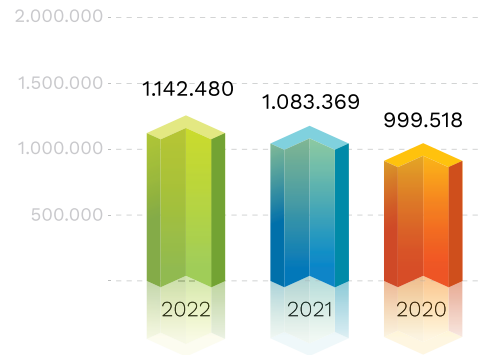


Total Kapitalisasi Total Capitalization

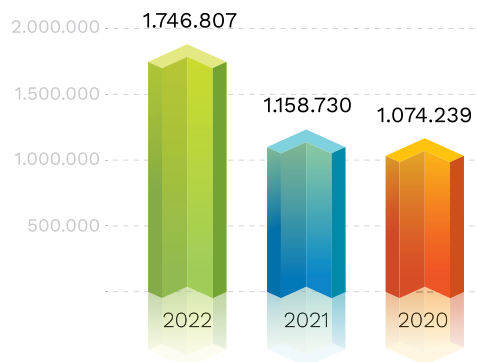
Total Liabilities (Rp Juta)
Total Liabilities (Rp Million)



Total Ekuitas (Rp Juta)
Total Equity (Rp Million)



Total Aset (Rp Juta)
Total Assets (Rp Million)

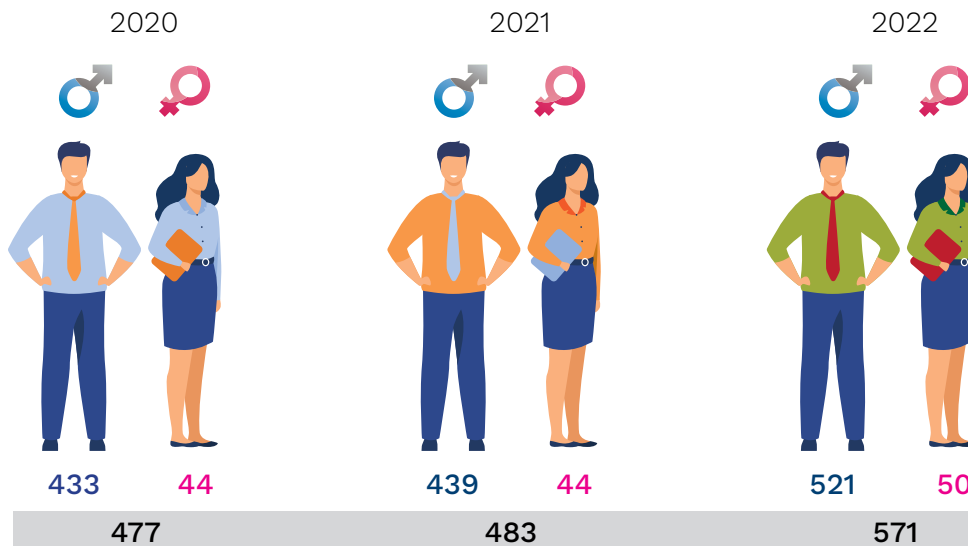


Karyawan Perseroan [C.3.b] [2-7] Company's Employees

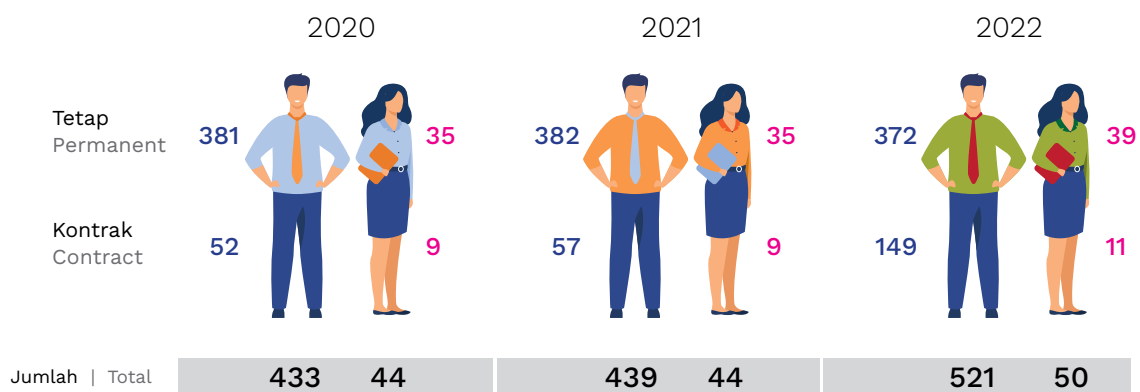
Hingga akhir tahun 2022, Perseroan memiliki total karyawan sebanyak 571 orang. Dari jumlah tersebut, 160 orang atau 28,02% diantaranya merupakan karyawan tidak tetap. Perseroan mengalami penambahan karyawan sebanyak 151 orang di tahun 2022, atau naik dari tahun sebelumnya sebanyak 59 orang. Hal ini terjadi dikarenakan adanya ekspansi pembangunan pabrik MDF *second line*.

The Company will hire 571 people until the end of 2022. Non-permanent workers represent 160 people or 28.02% of these. In 2022, the Company hired 151 new employees, up from 59 people in the previous year. This was due to the expansion of the second line MDF factory's construction.

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin [C.3.b] [2-7]
Employees Composition by Gender



Komposisi Karyawan berdasarkan Status Karyawan [C.3.b] [2-7]
Employees Composition by Employment Status



Komposisi Karyawan berdasarkan Jabatan [C.3.b] [2-7] Employees Composition by Position




2022	2021	2020	Jabatan Position	2020	2021	2022
4	3	3	General Manager General Manager	0	0	0
9	18	24	Manager Manager	3	3	3
508	418	406	Staf Staff	41	41	47
521	439	433	Jumlah Total	44	44	50

Komposisi Karyawan berdasarkan Kelompok Usia [C.3.b] [2-7] Employees Composition by Age Group



2022	2021	2020	Kelompok Usia Age Group	2020	2021	2022
247	188	190	< 30	30	29	34
165	147	141	31 - 40	12	13	14
89	86	81	41 - 50	2	2	2
20	18	21	> 50	0	0	0
521	439	433	Jumlah Total	44	44	50

Komposisi Karyawan berdasarkan Pendidikan [C.3.b] [2-7] Employees Composition by Education Background



2022	2021	2020	Tingkat Pendidikan Education Level	2020	2021	2022
0	1	2	Magister Master	2	2	2
123	79	77	Sarjana Bachelors	23	21	27
112	88	80	Diploma	6	6	7
264	247	250	SMA High School	13	15	14
22	24	24	< SMA < High School	0	0	0
521	439	433	Jumlah Total	44	44	50

Inisiatif Eksternal dan Sertifikasi

External Initiatives and Certifications

No.	Keterangan Description	Periode Berlaku Validity Period
1.	ISO 9001: 2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality Management System	9 Maret 2022-24 Mei 2025 March 9, 2022 - May 24, 2025
2.	SVLK (Sistem Verifikasi Legalitas Kayu) SVLK (Timber Legality Assurance System)	21 Desember 2021 - 20 Desember 2027 December 21, 2021 - December 20, 2027
3.	CARB (California Air Resources Board)	10 Oktober 2022 - 9 Oktober 2023 October 10, 2022 - October 9, 2023
4.	US EPA (United States Environmental Protection Agency) 40 CFR Part 770 TSCA Title VI	10 Oktober 2022 - 9 Oktober 2023 October 10, 2022 - October 9, 2023
5.	JIS (Japanese Industrial Standards)	20 September 2022 - 23 September 2024 September 20, 2022 - September 23, 2024



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance



“Menerapkan tata kelola yang berkelanjutan merupakan kebutuhan dasar dan landasan bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha.”

“Implementing sustainable governance is a fundamental requirement and foundation for the Company’s in carrying out business activities.”

Budaya Keberlanjutan [F.1]

Prinsip keberlanjutan diterapkan oleh Perseroan bersama dengan seluruh pemangku kepentingan. Untuk mendukung kegiatan operasional, Perseroan mengedepankan kegiatan usaha berkelanjutan dengan mengelola dampak lingkungan, menghormati hak asasi manusia (HAM), mengelola isu sosial dan ketenagakerjaan, memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, dan memperhatikan pelanggan serta pemangku kepentingan. Hal ini selaras dengan misi Perseroan untuk menciptakan lingkungan hijau di masa depan yang memberikan dampak

Sustainability Culture [F.1]

The Company implements the sustainability principle in collaboration with all stakeholders. The Company prioritizes sustainable business activities to support operational activities by managing environmental impacts, respecting human rights (HAM), managing social and labour issues, having a positive influence on the surrounding community, and paying attention to customers and stakeholders. This is aligned with the Company’s mission to create a green environment that has a positive impact on society in the future. As a result, the Company fosters a culture

positif kepada masyarakat. Untuk itu, Perseroan menerapkan budaya keberlanjutan dan mengajak seluruh karyawan untuk mengimplementasikan prinsip keberlanjutan dalam kegiatan operasional di seluruh proses bisnisnya.

Delegasi Tanggung Jawab terhadap Aspek Keberlanjutan [E.1]

Perseroan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dalam menjalankan kegiatan operasional yang bertanggung jawab untuk mengoptimalkan kinerja, meningkatkan akuntabilitas, dan menghindari konflik kepentingan. Seluruh pihak di Perseroan berkomitmen untuk bertindak sesuai dengan tanggung jawab dan patuh terhadap kebijakan yang berlaku. Atas komitmen tersebut, kami tidak mendapatkan sanksi denda maupun hukuman lain selama periode pelaporan, baik dari lembaga berwenang maupun pihak regulator lainnya. Hal ini dibuktikan dengan Perseroan memiliki struktur tata kelola yang berfungsi untuk mengendalikan, mengawal, dan bertanggung jawab dalam penerapan tata kelola yang baik di lingkungan bisnis. [2-15] [2-27]

Tata Kelola Perseroan dilaksanakan sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dengan struktur tertinggi, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi sebagai pengurus Perseroan, dan Dewan Komisaris sebagai pengawas. Nominasi dan pengangkatan Direksi serta Dewan Komisaris menjadi kewenangan Pemegang Saham dan disahkan dalam RUPS. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi juga ditetapkan melalui RUPS melalui pertimbangan pemegang saham selaku pemangku kepentingan dan Fungsi Nominasi dan Remunerasi perihal besaran. Pengungkapan informasi lebih lengkap mengenai RUPS, Direksi, Dewan Komisaris, beserta fungsi-fungsi di bawahnya, proses nominasi dan seleksi, serta kebijakan dan rasio remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris disampaikan dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2022 PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk. [2-9][2-10][2-11] [2-19][2-20]

of sustainability and encourages all employees to incorporate sustainability principles into operational actions throughout its business processes.

Responsibility Delegation for Sustainability Aspects [E.1]

In carrying out operational activities that are responsible for optimising performance, increasing accountability, and avoiding conflicts of interest, the Company uses the principles of good corporate governance (GCG). All parties in the Company are dedicated to acting responsibly and in accordance with applicable policies. During the reporting period, we received no fines or other penalties during the reporting period from the authorities or other regulatory parties. This is demonstrated by the Company's governance structure, which functions to control, supervise, and be accountable for implementing good governance in the business setting. [2-15] [2-27]

Corporate Governance is carried out in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, with the highest organisation being the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors as the Company's management, and the Board of Commissioners as the Company's supervisor. Nominations and appointments to the Board of Directors and the Board of Commissioners become Shareholder authority and are approved at the GMS. The amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is also decided by the GMS, taking into account shareholders as stakeholders and the Nomination and Remuneration Function. The Annual Report for the Fiscal Year 2022 of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk contains more detailed information about the GMS, Board of Directors, and Board of Commissioners, as well as the functions assigned to them, the nomination and selection process, and the policies and remuneration ratios for the Board of Directors and Board of Commissioners. [2-9][2-10] [2-11] [2-19][2-20]

Dalam tata kelola keberlanjutan, Perseroan melakukan pengelolaan dampak, risiko, tantangan, serta tanggung jawab terhadap aspek LST. Implementasi tata kelola keberlanjutan menjadi tanggung jawab kolektif dari seluruh Pimpinan Divisi sesuai dengan bidangnya. Perseroan melakukan pendelegasian tanggung jawab aspek LST dalam penerapan keberlanjutan. Pengelolaan aspek ekonomi dilaksanakan oleh Divisi Keuangan, Akuntansi & Administrasi, aspek sosial dilaksanakan di bawah tanggung jawab Divisi *External Relations and Security* (ERS) sedangkan aspek lingkungan hidup dilaksanakan di bawah tanggung jawab Divisi *Safety Health and Environment* (SHE). [E.1] [2-13]

Hasil kinerja pengelolaan dampak LST akan disampaikan kepada Direksi/Dewan Komisaris setiap triwulan sebagai tanggung jawab untuk mengembangkan, menyetujui, dan memperbaharui strategi ataupun tujuan terkait pembangunan berkelanjutan. Selain itu, Direksi/Dewan Komisaris ikut serta dalam mengidentifikasi dan mengelola dampak ESG yang kemudian akan ditinjau, dievaluasi, dan disetujui bersama pemangku kepentingan lainnya, sehingga dapat disampaikan pada Laporan Keberlanjutan. [2-12][2-14]

Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan [E.2]

Dalam menjalankan proses bisnisnya, Perseroan akan menghadapi berbagai tantangan seperti isu-isu keberlanjutan. Perseroan menyadari bahwa implementasi prinsip-prinsip keberlanjutan dalam kegiatan operasional memerlukan pemahaman yang komprehensif agar dapat membawa budaya keberlanjutan bagi seluruh insan. Guna menghadapi tantangan dan meningkatkan pengetahuan, Perseroan melakukan pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan. Perseroan mengadakan pertemuan dan membahas secara komprehensif yang berkaitan dengan keberlanjutan melalui rapat koordinasi yang diikuti oleh seluruh kepala divisi dan kepala bagian. Perseroan juga mendorong karyawan untuk mengikuti pelatihan ataupun kegiatan pengembangan kompetensi yang berkaitan dengan lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST).

In terms of sustainability governance, the Company manages ESG impacts, risks, challenges, and obligations. The implementation of sustainability governance is the duty of all Division Leaders in their respective areas. In order to implement sustainability, the Company delegated responsibility for ESG elements. Economic aspects are managed by the Division of Finance, Accounting, and Administration, while social aspects are managed by the Division of External Relations and Security (ERS), and environmental aspects are managed by the Division of Safety, Health, and Environment (SHE). [E.1] [2-13]

The results of the ESG impact management performance will be presented to the Board of Directors/Board of Commissioners every quarter as part of the responsibility for creating, approving, and updating sustainable development strategies or objectives. Furthermore, the Board of Directors/Board of Commissioners is involved in finding and managing ESG effects, which are then reviewed, evaluated, and agreed upon with other stakeholders before being included in the Sustainability Report. [2-12][2-14]

Competency Development on Sustainability [E.2]

The Company will encounter a variety of challenges in carrying out its business processes, including issues of sustainability. The Company recognises that implementing sustainability principles in operational activities necessitates a thorough knowledge in order to instill a culture of sustainability in all employees. The Company develops sustainability competencies in order to meet challenges and improve knowledge. Through coordination meetings attended by all division and section heads, the Company conducts meetings and comprehensively discusses problems pertaining to sustainability. The company also encourages workers to participate in environmental, social, and governance training or competency development activities (ESG).

Selain pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan, Perseroan juga menyediakan berbagai kegiatan pelatihan dan pengembangan antara lain yaitu:

- *Hazard Identification Risk Assessment Determining Control (HIRADC) & Work Permit;*
- Training Penanggulangan Kebakaran & P3K;
- *Coaching Clinic Product Soft Starter, Variable Speed Drive, Power Control Sensor and Logic Panel;*
- Bimbingan Teknik Sistem Perizinan Pemanfaatan Sumber Radiasi Pengion Terintegrasi Sistem OSS RBA.

Penilaian Risiko atas Penerapan Keberlanjutan [E.3] [E.5]

Perseroan melakukan identifikasi risiko dalam setiap aktivitas bisnis yang berkaitan dengan risiko keberlanjutan. Pada aspek sosial, Perseroan menghadapi risiko terkait kesehatan, keselamatan, dan keamanan serta *human capital*. Sementara dalam aspek lingkungan, Perseroan menghadapi risiko berkaitan dengan dampak lingkungan dari aktivitas pengolahan kayu. Perseroan juga mengendalikan risiko terkait penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG), dengan mengawasi setiap proses bisnis baik operasional maupun fungsional. Risiko yang telah diidentifikasi kemudian diukur, dipantau, dan dikendalikan oleh masing-masing Kepala Divisi. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berperan dalam melakukan evaluasi secara berkala untuk menilai keefektifan proses manajemen risiko yang diterapkan oleh Kepala Divisi.

Tantangan, Perkembangan, dan Pengaruh Penerapan Keberlanjutan [E.5]

Perseroan tentu menghadapi berbagai macam tantangan dalam kegiatan operasional, maupun dalam penerapan keberlanjutan di lingkup usahanya. Masalah utama yang menjadi tantangan keberlanjutan merupakan masalah pengadaan bahan baku. Pada awal berdirinya pabrik di Desa Mendis, pasokan karet sangat melimpah karena daerah tersebut merupakan penghasil karet yang besar. Permasalahan kemudian muncul setelah pohon

In addition to sustainability competency development, the Company offers a variety of training and development activities, such as:

- Hazard Identification Risk Assessment Determining Control (HIRADC) & Work Permit;
- Fire Fighting & First Aid Training;
- Coaching Clinic Product Soft Starter, Variable Speed Drive, Power Control Sensor, and Logic Panel;
- RBA OSS System Technical Guidance for Licensing System Utilization of Integrated Ionizing Radiation Sources.

Risk Assessment of Sustainability Implementation [E.3] [E.5]

Every business action involving sustainability risk is subject to risk assessment by the company. In terms of social risks, the Company faces risks related to health, safety, and security, as well as human capital. Meanwhile, the Company faces environmental risks linked to the environmental impact of wood processing activities. By overseeing every operational and functional business process, the Company also controls risks associated with the application of good corporate governance (GCG). Each Division Head measures, monitors, and controls the risks that have been discovered. The Board of Commissioners and Board of Directors of the Company participate in conducting periodic evaluations to evaluate the efficacy of the risk management process implemented by the Division Heads.

Challenges, Developments, and Effects of Sustainability Implementation [E.5]

The Company undoubtedly confronts a number of challenges in its operational activities as well as in adopting sustainability in its business scope. The primary issue that poses a challenge to sustainability is the issue of obtaining raw materials. The supply of rubber was very abundant at the start of the factory's establishment in Mendis Village because the area was a big rubber producer. After the rubber trees are not productive and the growth time of rubber

karet tidak produktif dan lamanya pertumbuhan dari pohon karet dan pohon kayu racuk. Hal ini membuat Perseroan perlu untuk mencari area baru, sehingga pasokan bahan baku terus berpindah dan semakin jauh. Tantangan ini berdampak pada peningkatan biaya pengangkutan bahan baku dan meningkatkan emisi yang dihasilkan.

Permasalahan lain yaitu munculnya kebun sawit yang banyak dijumpai di sekitar pabrik. Keberadaan pabrik yang awalnya dapat membantu masyarakat dalam membeli dan mengelola kayu, kini telah berganti karena masyarakat sekitar pabrik lebih memilih menanam kelapa sawit daripada karet. Kondisi ini menyebabkan Perseroan berupaya untuk menjalankan strategi yang dapat menjawab tantangan, permasalahan, maupun perkembangan terkini terkait pasokan bahan baku. Perseroan berharap dapat selalu bersinergi bersama masyarakat di sekitar pabrik dengan baik.

Perubahan cuaca juga berdampak terhadap operasional Perseroan, seperti saat sedang hujan yang menyebabkan infrastruktur jalan menjadi rusak. Untuk menghadapi permasalahan ini, Perseroan bekerja sama dengan pemasok yang menggunakan jalur transportasi sungai dalam pengangkutan bahan baku. Selain itu, Perseroan juga melakukan perbaikan jalan utama di sekitar Perseroan sebagai jalur distribusi pasokan bahan baku. [201-2]

Dukungan pada Praktik Antikorupsi

Perseroan berkomitmen untuk mendukung praktik antikorupsi dengan menerapkan prinsip kejujuran dan integritas di seluruh lingkungan operasional, serta mewajibkan seluruh pihak menaati dan mengimplementasikannya. Setiap pelanggaran yang terbukti dilakukan oleh karyawan, pemasok, dan mitra bisnis yang memengaruhi reputasi dan membawa dampak material bagi kinerja akan ditindak tegas oleh Perseroan. Kami telah menyediakan saluran yang dapat digunakan oleh seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan informasi

trees and racuk wood trees, problems emerge. This necessitates the Company's search for new regions, as raw material supplies continue to shift further away. This problem raises the expense of transporting raw materials, as well as the resulting emissions.

Another issue is the proliferation of oil palm plantations, which are frequently located near factories. The presence of a factory, which was initially able to assist the community in the purchase and management of wood, has now changed because the community surrounding the factory prefers to plant oil palm rather than rubber. This condition causes the Company to try to implement strategies that can respond to challenges, problems, and the most recent developments in raw material supply. The company aims to always be able to effectively collaborate with the community surrounding the factory.

Weather changes also have an effect on the Company's operations, such as when it rains and damages road infrastructure. To address this issue, the Company works with suppliers who convey raw materials via river transit routes. Furthermore, the company repaired the main road that circles the company as a raw material supply distribution channel. [201-2]

Support on Anti-Corruption Practices

The Company is dedicated to anti-corruption practices by implementing honesty and integrity principles throughout its operational environment, and all parties are required to follow and implement them. Any violations committed by workers, suppliers, or business partners that harm reputation or have a material effect on performance will be strictly prosecuted by the Company. We have established routes through which all stakeholders can transmit information or report violations or fraud. The Company can detect indications of

maupun laporan pelanggaran atau kecurangan. Melalui sistem pendeteksian ini, Perseroan dapat mengetahui indikasi terjadinya pelanggaran atau kecurangan lebih cepat, sehingga dapat menyusun mitigasi agar risiko tersebut tidak berlanjut. Apabila terdapat pengaduan, Perseroan akan melakukan proses investigasi untuk mengetahui penyebab dan modus pelaku pelanggaran guna menentukan tindakan atau keputusan apa yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan kejadian tersebut. Tindak lanjut atas pengaduan pelanggaran atau kecurangan tersebut akan ditangani secara seksama oleh Tim Tata Kelola berdasarkan laporan yang diterima melalui email oleh administrator. [2-26][205-1]

Sepanjang tahun 2022, belum ada pelatihan terkait antikorupsi yang diadakan oleh Perseroan, tetapi Perseroan melakukan sosialisasi berupa IOM (Internal Office Memo) yang menginformasikan karyawan untuk tidak menerima segala bentuk gratifikasi dan juga memasang banner berkaitan dengan larangan pungutan liar di lokasi pabrik Perseroan. SHE & HR secara berkala melakukan sosialisasi ke setiap departemen tentang pelaksanaan aturan, tata tertib, Peraturan Perusahaan dan SMK3. Perseroan juga melakukan orientasi kepada karyawan baru tentang Peraturan Perusahaan dan SMK3.

Informasi lebih lengkap mengenai standar etika dan pencegahan korupsi dapat dilihat di dalam Laporan Tahunan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk Tahun 2022. [205-3]

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [E.4] [2-29]

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan yang cukup berdampak dalam praktik bisnis. Pelibatan pemangku kepentingan dilakukan agar dapat memberikan umpan balik mengenai seluruh kegiatan operasional dan menjaga kepercayaan dari pemangku kepentingan. Hal ini dimaksudkan agar Perseroan dapat tumbuh bersama pemangku kepentingan dan memberikan nilai tambah kepada masyarakat. Berikut ini merupakan tujuh pemangku kepentingan yang telah diidentifikasi berdasarkan penilaian dan pertimbangan dari Perseroan.

violations or fraud more rapidly with this detection system, allowing it to create mitigation so that these risks do not persist. If a complaint is received, the Company will conduct an investigation to determine the cause and mode of the offender in order to determine what actions or choices can be made to resolve the incident. The Governance Team will meticulously follow up on allegations of violations or fraud based on reports received via email by the administrator. [2-26][205-1]

Throughout 2022, the Company provided no anti-corruption training, but it did provide socialisation in the form of an IOM (Internal Office Memo) informing employees not to accept any form of gratuity and also putting up banners related to the prohibition of illegal levies at the Company's factory locations. SHE and HR distribute information to each section on a regular basis about the implementation of rules, regulations, Company Regulations, and SMK3. The Company also provides new workers with orientation on Company Regulations and OHS management system.

More detailed information on ethical standards and corruption avoidance can be found in the 2022 Annual Report of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk. [205-3]

Relations with Stakeholders [E.4] [2-29]

The company finds stakeholders with significant influence over business practices. Stakeholder engagement is done out in order to provide feedback on all operational activities and to keep stakeholders' trust. This is done in order for the company to grow with stakeholders and contribute value to the community. The following are seven stakeholders who have been selected based on the Company's assessment and considerations.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Pendekatan, Metode dan Frekuensi Pelibatan Approach, Methods, and Involvement Frequency	Topik Utama Main Topic	Respons Perseroan Company Response
Pemegang Saham Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) minimal 1 kali dalam setahun General Meeting of Shareholders (GMS) at least once a year	Dividen dan kinerja Perseroan Dividends and Company performance	Pembagian dividen dan penyampaian laporan keuangan Paying out dividends and publication of financial report
Pemasok Lokal Local Suppliers	Diskusi dengan pemasok secara berkala Discussion with suppliers regularly	<ul style="list-style-type: none"> Keberlanjutan ketersediaan pasokan kayu dari perkebunan masyarakat sekitar Sustainability of wood supply from surrounding community plantations Pembayaran tepat waktu Timely payments 	<ul style="list-style-type: none"> Menjangkau pemasok lokal ke wilayah yang lebih luas Reaching out to local suppliers over a wider area Kontrak kerja yang jelas dengan termin pembayaran Clear contracts and payment terms
Karyawan Employees	<i>Employee gathering</i> setiap setahun sekali Yearly employees gathering	<ul style="list-style-type: none"> Remunerasi dan kesejahteraan karyawan Remuneration and employees welfare Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS) Pengembangan diri Personal Development Kebebasan berserikat Freedom of association 	<ul style="list-style-type: none"> Pemberian remunerasi sesuai dengan peraturan dan prestasi kerja Payment of remuneration in accordance with regulations and work performance Adanya asuransi Kesehatan Provision of health insurance Pelatihan K3 OHS training Tempat kerja yang nyaman dan aman Comfortable and safe workplace Kesempatan pengembangan diri melalui pelatihan dan penilaian kerja Opportunities for personal development through training and performance appraisals Adanya Perjanjian Kerja Bersama yang berisi kebebasan berserikat dan semua aturan hubungan kerja Collective Labor Agreement containing freedom of association and rules pertaining to working relations
Pelanggan Customers	Pertemuan pelanggan secara berkala Periodic customer meetings	<ul style="list-style-type: none"> Produk yang berkualitas Quality products Layanan pelanggan Customer service 	<ul style="list-style-type: none"> Produk bersertifikat sesuai yang diharapkan Certified products as per specifications Adanya layanan purna jual dan saluran pengaduan Availability of after-sales service and complaint channels

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Pendekatan, Metode dan Frekuensi Pelibatan Approach, Methods, and Involvement Frequency	Topik Utama Main Topic	Respons Perseroan Company Response
Pemerintah Government	<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan sesuai dengan kebutuhan Organize meetings as required • Hadir dalam sosialisasi apabila ada peraturan baru maupun perubahan peraturan Attend socialization dissemination sessions in as of new regulations or changes to existing regulations 	<ul style="list-style-type: none"> • Legalitas kayu Timber legality • Ketaatan pada peraturan lingkungan Compliance with environmental regulations • Pembayaran dan pelaporan pajak Payment and reporting of taxes • Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility (CSR) • Ketaatan pada peraturan Compliance with labor regulations 	<ul style="list-style-type: none"> • Kayu dipastikan memiliki Sistem Verifikasi dan Legalitas Kayu To ensure that wood used is part of the Timber Verification Assurance System • Divisi Kepatuhan dan Corporate Affair memastikan kepatuhan terhadap peraturan terkait lingkungan The Compliance and Corporate Affairs Division ensures compliance with environmental regulations • Membayar dan melaporkan pajak tepat waktu Timely taxes payment and reporting • Melaksanakan kegiatan TJSL Conduct CSR activities • Divisi Kepatuhan dan Corporate Affair memastikan kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan The Compliance and Corporate Affairs Division ensures compliance with labor regulations
Masyarakat Community	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pertemuan sesuai dengan kebutuhan Organize meetings as required 	<ul style="list-style-type: none"> • Bantuan sosial Social Assistance • Keikutsertaan sebagai calon karyawan lokal Opportunities as prospective employees • Kesempatan membuka usaha di sekitar pabrik Business opportunities around the factory premises 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan bantuan melalui program Tanggung Jawab Sosial Perseroan Aiding through the Corporate Social Responsibility program • Memberikan kesempatan kerja yang sama Providing equal employment opportunities • Memberikan pelatihan Providing various trainings
Bank	Memberikan pinjaman kepada IFI Provision of loans to IFI	Ekspansi usaha Perseroan Business expansion	Membangun fasilitas tambahan produksi MDF <i>line</i> kedua Building an additional facility for the second line of MDF production



Kegiatan Operasional yang Berwawasan Lingkungan

Environmentally Minded Operational Activity



“Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan diarahkan pada aspek yang lebih ramah lingkungan, dan telah mendapatkan sertifikasi dalam mengatur ambang batas emisi”.

“The Company’s business activities are oriented toward aspects that are more environmentally friendly and have been certified for setting emission thresholds.”

Kepatuhan pada Peraturan Lingkungan

Aktivitas bisnis Perseroan tidak lepas dari dampak yang dapat berpengaruh buruk terhadap kondisi lingkungan hidup. Oleh karena itu dalam pelaksanaannya, Perseroan selalu menaati peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Pada tahun 2022, Perseroan mendapatkan PROPER biru karena ketaatan pada peraturan terkait kinerja lingkungan. Namun demikian, Perseroan selalu berupaya untuk meningkatkan aspek yang dinilai dari kinerja lingkungan. Upaya yang dilakukan salah satunya yaitu meningkatkan pelatihan pengelolaan limbah dan air limbah, serta membangun sistem manajemen lingkungan yang baik.

Dalam memasarkan produknya, Perseroan mengacu pada regulasi negara tujuan ekspor karena produk yang dipasarkan ke negara tertentu wajib memenuhi standarisasi yang diterapkan oleh negara tersebut. Produk Perseroan telah memiliki sertifikasi penting yaitu *Japanese Industrial Standards (JIS)* yang mengatur ambang jumlah emisi yang diizinkan atas produk MDF yang diekspor ke Jepang. Selain itu juga

Compliance with Environmental Regulations

The Company’s business activities cannot be isolated from environmental impacts that can have negative effects. In practice, the Company therefore always abides by government regulations. In 2022, the Company will receive a blue PROPER for complying with environmental performance regulations. However, the company endeavours continually to enhance the evaluated aspects of its environmental performance. Increasing refuse and wastewater management training and constructing an effective environmental management system are among the measures taken.

In marketing its products, the Company refers to the export destination countries’ regulations, as products marketed to certain countries must conform to the country’s standards. Important certifications are held by the Company’s products, namely the Japanese Industrial Standards (JIS), which regulates the emission threshold for MDF products exported to Japan. In addition, there are

terdapat Standar Emisi *Formaldehyde California Air Resources Board* (CARB) dan *Toxic Substance Control Act* (TSCA) dari Amerika.

Penggunaan Bahan Baku yang Bertanggung Jawab

Adanya kegiatan penebangan liar masih sering dijumpai dan menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan mengingat bahan baku yang digunakan merupakan kayu. Oleh karena itu, Perseroan mengawasi penerimaan bahan baku, dan memastikan bahwa bahan baku yang diperoleh berasal dari hasil penebangan yang legal. Berkaitan dengan hal ini, Perseroan mensyaratkan pemasok untuk melakukan Sistem Verifikasi dan Legalitas Kayu (SVLK) yang menjadi salah satu syarat bagi Perseroan untuk melakukan ekspor keluar negeri. Perseroan memastikan bahwa bahan baku yang kami gunakan diperoleh secara bertanggung jawab dan memiliki sertifikasi.

California Air Resources Board (CARB) Formaldehyde Emission Standards and the Toxic Substance Control Act (TSCA) from the United States.

Responsible Use of Raw Materials

Illegal logging is still prevalent and presents a challenge for the company, given that its primary raw material is timber. Therefore, the company supervises the delivery of raw materials and ensures that they are obtained through legal logging practices. In this regard, the Company mandates that its suppliers implement the Timber Verification and Legality System (SVLK), which is one of the export requirements for the Company. The company ensures that all of its primary materials are responsibly sourced and certified.

Bahan Baku yang Digunakan (Ton) | Raw Materials Used (Tons)

Bahan Material Material	2022	2021	2020
Material Utama Primary Materials			
Kayu Karet Rubber wood	115.164	181.530	218.547
Kayu Racuk Racuk wood	184.259	133.574	131.640
Material Pendukung Ancillary Materials			
Lem Glue	13.872	17.987	19.745
Wax	404	401	471

Material Ramah Lingkungan [F.5]

Kegiatan operasional Perseroan menghasilkan sisa-sisa bahan baku yang tidak digunakan kembali dan berpotensi menimbulkan pencemaran. Oleh sebab itu, Perseroan berinisiatif untuk melakukan daur ulang agar sisa bahan baku tersebut dapat dimanfaatkan dan lebih ramah lingkungan, sebagai berikut:

1. Sisa penggunaan bahan baku kayu untuk produksi MDF didaur ulang untuk dijadikan pupuk.

Environmentally Friendly Materials [F.5]

The Company's operational activities generate non recyclable, potentially polluting residual raw materials that are not reused. As a result, the Company has taken the initiative to recycle it so that the remaining raw materials can be utilized and are less harmful to the environment.

1. The residual wood basic materials from MDF production are repurposed as fertilizer.

2. Sisa penggunaan bahan baku kayu untuk produksi *veneer* dan *plywood* didaur ulang dalam bentuk *chip* yang nantinya dapat dipakai untuk bahan bakar *boiler*.
3. Hasil pemakaian batu bara sebagai bahan bakar *boiler* didaur ulang dan diproduksi menjadi *fly ash* yang digunakan sebagai bahan baku *paving block*.

Efisiensi Energi

Energi listrik digunakan di kantor pusat dan pabrik untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari berasal dari PLN. Sementara itu, pada area pabrik menggunakan *power plant* sebagai sumber pasokan listrik utama yang menggunakan bahan bakar dari batu bara dan biomassa (sampah kayu, cangkang, dan fiber sawit). Pasokan listrik ini didistribusikan untuk mengoperasikan mesin produksi dan pendukungnya, penerangan bangunan, kantor operasional, dan penerangan jalan. Perseroan menggunakan solar sebagai bahan bakar untuk kendaraan alat berat, kendaraan operasional, dan genset.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan menggunakan energi batu bara, solar, dan listrik PLN sebanyak 1.468.532 GJ, naik 5,29% dibanding tahun sebelumnya. Hal ini terjadi karena Perseroan menghentikan sementara pemakaian biomassa (sampah kayu berupa *Dust Sander*) karena sebagian area mesin yang menyuplai biomassa sedang dibongkar untuk pembangunan *power plant* MDF second line. Namun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk terus melakukan efisiensi energi di tahun-tahun selanjutnya. [\[F.6\] \[302-4\]](#)

2. The leftover wood raw materials from veneer and plywood production are recycled into wood chips that can be used as furnace fuel.
3. The byproducts of using coal as furnace fuel are recycled and converted into fly ash, which is used as paving block raw material.

Energy Efficiency

PLN provides the electrical energy used at the headquarters and factories to support daily operations. In the meantime, the factory area's primary source of electricity is a power facility that runs on coal and biomass (wood waste, shells and palm fiber). This electricity is distributed for the operation of production machinery and their support structures, building lighting, operational offices, and street lighting. The company's heavy equipment vehicles, operational vehicles, and generators run on diesel fuel.

In 2022, the Company will consume 1,468,532 GJ of coal, diesel, and PLN electricity, an increase of 5.29% compared to the previous year. This occurred as a result of the temporary cessation of the Company's use of biomass (wood waste in the form of *Dust Sander*) due to the demolition of a portion of the engine area that supplies biomass for the construction of the MDF second line power plant. Nonetheless, the Company remains committed to energy efficiency in the coming years. [\[F.6\] \[302-4\]](#)

Konsumsi Energi | Energy Consumption [\[F.6\] \[302-1\]](#)

Uraian Description	Sumber Energi Energy Source	2022	2021	2020
		Satuan konversi dalam GigaJoule (GJ) Unit converted in GigaJoule (GJ)		
Pabrik Factory	Batu Bara Coal	1.442.971	1.372.775	1.333.232
	Solar	25.461	21.887	22.803
	Listrik PLN PLN Electricity	100	106	102
Jumlah Total		1.468.532	1.394.768	1.356.137

Keterangan | Note:
 Pengungkapan kembali (*restatement*) dari laporan keberlanjutan 2021 karena adanya penambahan energi yang berasal dari Listrik (PLN) [\[2-4\]](#)
 Restatement of the 2021 sustainability report due to the addition of energy from electricity (PLN) [\[2-4\]](#)

Intensitas Penggunaan Energi | Intensity of Energy Use [F.6] [302-3]

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Jumlah penggunaan energi Total energy used	GJ	1.468.532	1.394.768	1.356.137
Jumlah produksi Total production	m ³	148.239	158.753	183.365
Intensitas penggunaan energi Intensity of energy use	GJ/m ³	9,91	8,79	7,40

Upaya yang dilakukan Perseroan untuk efisiensi energi di antaranya dengan memanfaatkan *steam boiler power plant* untuk suplai steam ke pabrik MDF, pemanfaatan air limbah proses untuk *air cooling tower*, dan pembatasan pemakaian energi listrik di area pabrik sesuai dengan kebutuhan. [F.7] [302-4]

Pengendalian Emisi

Hingga tahun 2022, Perseroan melakukan perhitungan emisi GRK yang berasal dari pemakaian BBM Biosolar dan batu bara. Ke depan, Perseroan akan berupaya untuk menghitung emisi yang berasal dari emisi cakupan 2 (pembelian listrik dari PLN). Perhitungan emisi GRK mengacu pada pedoman GHG *Protocol Standard for Corporation*.

Utilizing a steam boiler power plant to supply steam to the MDF factory, reusing process waste water for cooling tower water, and limiting the use of electrical energy in the factory area based on need are examples of the Company's energy efficiency efforts. [F.7] [302-4]

Emission Control

The Company will calculate GHG emissions from the use of biodiesel and coal through the year 2022. In the future, the Company will attempt to calculate emissions resulting from scope 2 emissions. (purchasing electricity from PLN). The calculation of greenhouse gas emissions is governed by the GHG Protocol Standard for Corporations.

Emisi Cakupan 1 (Ton CO₂eq) | Scope 1 Emission (Ton CO₂eq) [F.11] [305-1]

Uraian Description	2022	2021	2020
Emisi yang dihasilkan dari : Emissions resulting from :			
Solar	0	1.778	1.778
Bio Solar	1.448	0	0
Batu bara Coal	103.567	94.231	93.598
Jumlah Total	105.015	96.009	95.376

Perseroan telah melakukan beberapa upaya untuk mengurangi emisi yang dihasilkan dalam kegiatan produksi yaitu dengan cara pemakaian sampah kayu berupa limbah kulit kayu, *waste fibers*, *waste Cut to Size (CTS)* untuk bahan bakar *boiler*.

The Company has made several efforts to reduce emissions from production activities, which includes the use of wood waste as boiler fuel, such as bark waste, waste fibers, and waste Cut to Size (CTS).

Selama tahun 2022, Perseroan belum berhasil mengurangi emisi yang dihasilkan. Namun demikian Perseroan masih dalam tahap ekspansi produksi

The Company has not been able to reduce its emissions in 2022 because the Company is still in the expansion phase of production, so it will require

sehingga ke depannya akan membutuhkan pemakaian batu bara sebagai bahan bakar yang lebih banyak untuk menunjang produksi supaya optimal. Ke depannya, seiring dengan meningkatnya pemakaian batu bara maka jumlah emisi yang dihasilkan akan meningkat juga. Namun demikian di tahun 2023, Perseroan mulai menggunakan *Circulating Fluid Bed Boiler* (CFB) baru untuk *power plant* dengan harapan dapat meningkatkan efisiensi pemakaian batu bara yang bertujuan untuk membantu mengurangi emisi yang dihasilkan. [F.12] [305-5]

Pengendalian Pencemaran Udara

Pembakaran dari aktivitas produksi berpotensi untuk menghasilkan gas buang yang dapat mencemari udara. Perseroan melakukan pengendalian pencemaran udara dengan memantau emisi gas buang secara kualitatif setiap enam bulan kepada laboratorium eksternal yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN). Upaya ini dilakukan sebagai *monitoring* dan preventif timbulnya emisi gas buang berbahaya akibat pembakaran tidak sempurna. Untuk melindungi karyawan dari pencemaran udara, Perseroan memberikan alat perlindungan diri (APD) berupa masker kepada seluruh karyawan di area kerja.

Pengelolaan dan Pendayagunaan Limbah

Perseroan menghasilkan limbah dari kegiatan produksi pengolahan kayu. Dalam melakukan pengelolaan limbah, Perseroan melakukan beberapa upaya mulai dari disimpan di pembuangan sementara, dimanfaatkan, dikelola, ditimbun, hingga bekerja sama dengan pihak ketiga. Perseroan menyadari bahwa limbah yang ditimbun dapat memberikan dampak negatif bagi Perseroan dan lingkungan sekitar, sehingga Perseroan lebih banyak menyerahkan limbah untuk dikelola pihak ketiga. Sementara itu untuk limbah *fly ash* dan limbah kayu akan diolah dan dimanfaatkan kembali. Selama tahun 2022, tidak terdapat tumpahan limbah yang terjadi. [F.15]

more coal as a fuel for optimal production in the future. As the use of coal increases in the future, so will the quantity of emissions produced. In 2023, however, the company will begin using a new *Circulating Fluid Bed Boiler* (CFB) for the power plant in an effort to increase the coal plant's efficacy, thereby reducing its emissions. [F.12] [305-5]

Air Pollution Control

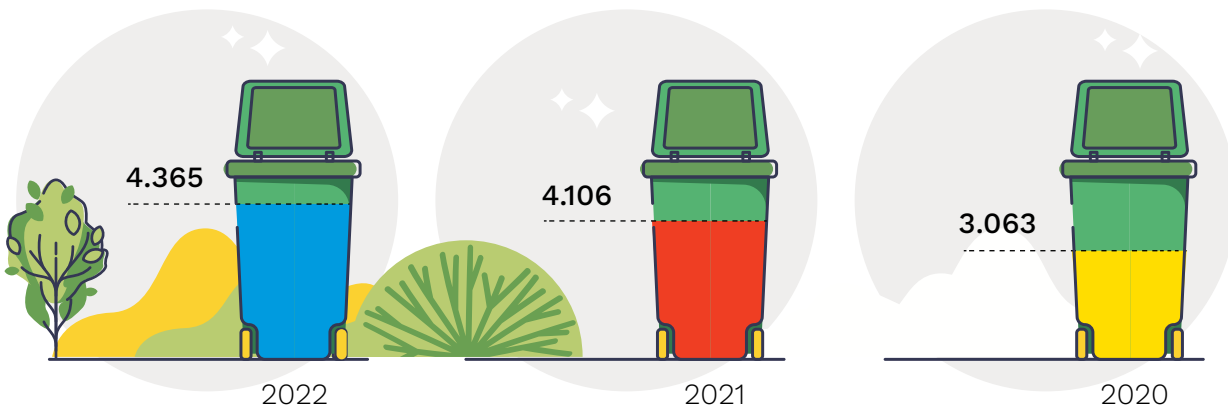
Combustion from production activities has the potential to generate exhaust gases that pollute the atmosphere. The company controls air pollution by submitting every six months to external laboratories accredited by the National Accreditation Committee qualitative monitoring of exhaust emissions. (KAN). This is done to monitor and prevent harmful exhaust emissions resulting from incomplete combustion. To protect workers from air pollution, the company provides masks as personal protective equipment (PPE) for all workers in the work location.

Waste Management and Utilization

The company generates waste through its timber processing operations. As part of its waste management initiatives, the company engages in a variety of activities, ranging from temporary storage, utilization, management, and stockpiling to collaboration with third parties. The company recognizes that waste accumulation can have a negative effect on the company and the adjacent environment, so it transfers more waste to third parties. In the interim, fly ash and wood residue will be recycled. There were no waste spills in 2022. [F.15]

Sampah dari total limbah yang dihasilkan (ton)

Total waste generated (Tons)



Jenis limbah B3 yang dihasilkan (Ton) [F.13]

Hazardous waste generated (Tons)

Jenis Limbah B3 Hazardous Waste Type	2022	2021	2020
Oli Bekas Used Oil	5,04	5,13	13,30
Fly Ash	3.685	3.324	3.128
Bottom Ash	691	789	918
Drum Oli Kosong Empty Oil Drums	0,46	2,10	0,30
Drum Kosong 200 L Empty Drum 200 L	0,00	0,05	0,05
Limbah Laboratorium Laboratory Waste	0,16	0,16	0,11
Kain Majun Rags	0,42	0,39	0,80
Limbah Medis Infeksius Infectious Medical Waste	0,02	0,06	0,01
Filter Oli Oil Filters	0,40	0,67	0,62

Keterangan | Note:

Limbah B3 yaitu limbah yang mengandung bahan berbahaya dan beracun.

B3 waste is made up of hazardous and toxic substances.

Perseroan berupaya untuk melakukan kegiatan yang dapat mengurangi limbah baik B3 maupun non B3. Untuk limbah non B3, upaya yang dilakukan Perseroan antara lain: [F.13]

1. Pemanfaatan serbuk dan limbah potongan kayu serta lembaran *vener* sisa produksi untuk dimanfaatkan sebagai bahan bakar *boiler*.
2. Menyediakan tempat sampah berdasarkan kegiatan yang dilakukan per area kerja dan diberi identitas berdasarkan jenis sampah yang

The Company strives to take part in activities that can reduce B3 and non-B3 waste. For non-B3 waste, the Company makes the following efforts: [F.13]

1. Sawdust, wood scraps, and veneer sheets left over from production processes are used as boiler fuel.
2. Installing trash containers based on activities carried out per work area and color coded based on the type of waste generated. Black trash

dihasilkan. Tempat sampah dengan warna hitam khusus untuk sampah logam/besi, tempat sampah berwarna merah khusus untuk sampah logam/besi, tempat sampah berwarna merah khusus untuk sampah B3, dan tempat sampah berwarna kuning untuk sampah domestik (ATK, bungkus makanan/minuman, plastik, dan sebagainya).

3. Pemilahan sampah besi, yang masih bisa digunakan akan dikumpulkan dan diserahkan kepada pengepul untuk dijual.
4. Sampah domestik dikumpulkan dan dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) melalui Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten MUBA UPTD Kecamatan Bayung Lencir dengan periode pengangkutan dua kali seminggu.

Berikut ini merupakan pengelolaan Limbah B3 yang dilakukan oleh Perseroan, meliputi limbah hasil pembakaran *boiler* dan limbah hasil kegiatan harian:

1. Limbah hasil pembakaran *boiler* berupa *fly ash* dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan *paving block*.
2. Limbah hasil kegiatan harian meliputi oli bekas, kain majun terkontaminasi, oil filter bekas, lampu TL bekas, limbah medis infeksius, drum oli bekas, dan sisa buangan laboratorium. Limbah B3 ini kemudian disimpan di Tempat Pembuangan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (TPS LB3) dengan masa simpan maksimal 90 hari.
3. Limbah B3 hasil kegiatan harian dikirim ke pihak ketiga berizin dengan periode pengiriman per triwulan disertakan festronik sebagai bukti sah pengiriman limbah.
4. Limbah B3 yang dihasilkan baik dimanfaatkan ataupun diserahkan kepada pihak ketiga berizin akan dilaporkan secara periodik per triwulan ke Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Perseroan juga harus mengisi *logbook* harian dan neraca pengelolaan limbah B3 melalui akun Si Raja Limbah disertai dengan Tanda Terima Elektronik (TTE) sebagai bukti pelaporan yang telah dilakukan.

containers are specifically for metal/iron waste, red are for B3 (dangerous and toxic materials) waste, and yellow are for domestic waste (paper, food/beverage, plastic, etc.)

3. Sorted iron waste that can still be used will be collected and distributed to collectors for sale.
4. Domestic waste is collected and transported twice per week to the Final Disposal Site (TPA) via the Environmental Service (DLH) MUBA UPTD District, Bayung Lencir District.

The company manages hazardous waste, including refuse from boiler combustion and waste from daily activities, as described below:

1. Fly ash, a byproduct of boiler combustion, is used as a raw material in the production of paving pavers.
2. Used oil, contaminated rags, used filter oil, used TL lamps, infectious medical waste, used oil drums, and laboratory refuse are examples of waste generated by daily activities. This hazardous waste is then deposited with a maximum shelf life of 90 days at the Temporary Disposal Site for Hazardous and Toxic Waste in TPS LB3 (Temporary Shelter for Hazardous and Toxic Waste).
3. Hazardous waste resulting from daily activities is delivered to a licensed third party on a quarterly basis, accompanied by a festronik as evidence of delivery.
4. The Ministry of Environment and Forestry will receive quarterly reports on the hazardous material generated, whether utilized or transferred to licensed third parties. (KLHK). The company must also submit the daily logbook and balance sheet for B3 waste management via the Si RajaWawaaste account, along with an Electronic Receipt (TTE) as proof of completed reporting.

Penggunaan Air [F.8] [303-1]

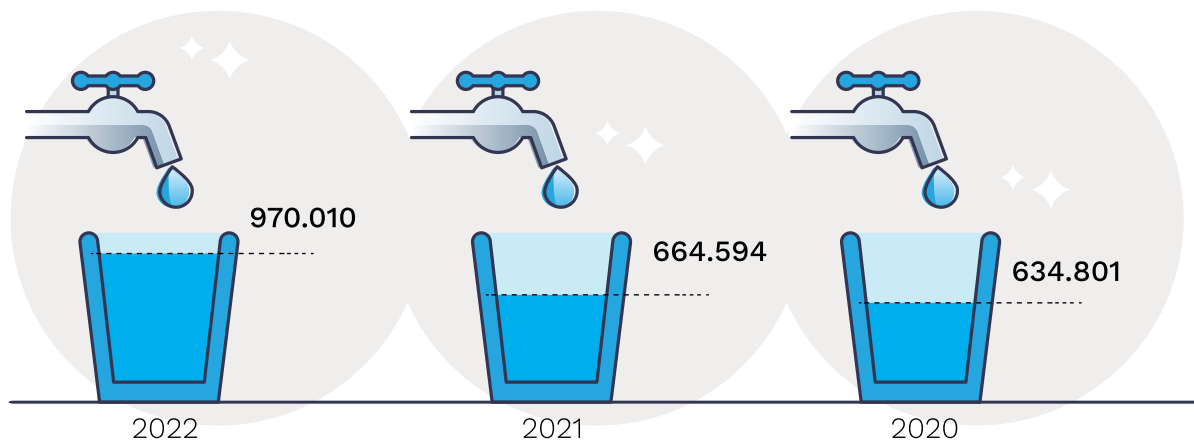
Perseroan menggunakan air bersih untuk keperluan operasional kantor maupun pabrik, yang diperoleh dari air sungai. Perseroan telah memiliki izin untuk memanfaatkan air permukaan dari Sungai Lalan. Pada tahun 2022 total air yang digunakan oleh Perseroan yaitu sebanyak 970.010 m³, lebih tinggi dari tahun 2021 yaitu sebesar 664.594 m³. Dalam upaya efisiensi air, Perseroan melakukan penghematan dengan cara pemanfaatan limbah air RO untuk *make up cooling tower water Power Plant*. Sehubungan dengan pembangunan proyek MDF second line, pemakaian air di tahun 2022 meningkat sekitar 45% dari tahun sebelumnya.

Water Usage [F.8] [303-1]

The company uses river water to supply its office and factory with clean water for operational requirements. The business already has authorization to use surface water from the Lalan River. In 2022, the Company will consume 970,010 m³ of water, an increase from 2021's total of 664,594 m³. In an endeavour to conserve water, the company has saved money by reusing RO water waste to create cooling tower water at the power plant. As a result of the construction of the 2nd line MDF project, water consumption in 2022 will rise by approximately 45% compared to the previous year.

Volume Pemakaian Air (m³)

Water Usage Volume (m³)



Mekanisme Pengelolaan Air Limbah [F.14]

Perseroan telah membangun Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) untuk mengelola air limbah yang dihasilkan. Air limbah ini tidak langsung dibuang ke aliran pembuangan, melainkan harus melewati pengujian terlebih dahulu untuk memastikan bahwa air limbah yang dibuang telah memenuhi baku mutu dan tidak mencemari lingkungan.

Wastewater Management Mechanism [F.14]

To manage the wastewater it generates, the company has constructed a Wastewater Treatment Plant (WWTP). This wastewater is not discharged directly into the sewer, but must first undergo a test to ensure it meets quality standards and does not pollute the environment.

Limbah cair (efluen) dari produksi akan ditampung di kolam penampungan dan ke inlet, kemudian diolah secara aerob di bak aerasi I, II, III, dan IV. Kemudian, dilanjutkan dengan filterisasi secara biologis di bak biofilter dan diendapkan di bak sedimentasi, yang nantinya secara *overflow* akan dialirkan ke bak outlet untuk dialirkan melalui saluran drainase. Setiap hari dilakukan pencatatan debit, pH harian dan karakteristik visual limbah cair, meliputi inlet,

Production liquid waste (effluent) will be collected in a holding pond and routed to the inlet before being treated aerobically in aeration containers I, II, and IV. The water then undergoes biological filtration in the biofilter tub and is deposited in the sedimentation tub before overflowing into the discharge tub and entering the drainage channel. The daily debit, pH, and visual characteristics of the liquid waste are recorded, including the inlet, aeration I, II, III,

aerasi I, II, III, IV, sedimentasi, biofilter, dan outlet. Dalam melakukan pengujian air limbah, Perseroan bekerja sama dengan laboratorium eksternal yang terakreditasi Komite Akreditasi Nasional (KAN) setiap bulan. [306-1][306-2]

IV, sedimentation, and biofilter. Every month, the Company collaborates with an external laboratory that is accredited by the National Accreditation Committee (KAN) to conduct effluent testing. [306-1][306-2]

Total efluen yang dihasilkan (m³) | Total effluent produced (m³) [306-2]

2022	2021	2020
34.122	21.036	21.686

Dukungan Terhadap Keanekaragaman Hayati [F.9] [F.10]

Lokasi operasional Perseroan tidak berdekatan langsung dengan area yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi, tetapi berdekatan dengan kebun kelapa sawit. Meskipun demikian, Perseroan tidak melakukan kegiatan yang dapat menimbulkan dampak signifikan terhadap hilangnya indeks keanekaragaman hayati. Perseroan berupaya untuk melestarikan keanekaragaman hayati dengan melakukan penanaman pohon di sekitar perusahaan sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH). Dalam melindungi spesies fauna, Perseroan membiarkan hewan yang ada di sekitar pabrik dan tidak menangkapnya ataupun membunuh hewan-hewan yang masuk ke dalam lokasi perusahaan seperti tupai, burung, biawak, dan sebagainya. Selain itu juga tersedia lahan seluas ± 0,5 Ha untuk reboisasi.

Support for Biodiversity [F.9] [F.10]

The Company’s operational sites are not immediately contiguous to areas with a high level of biodiversity, but they are near to oil palm plantations. Nonetheless, the Company does not engage in activities that have a substantial impact on the biodiversity index. The company intends to preserve biodiversity by establishing a Green Open Space surrounded by vegetation. In order to protect fauna species, the Company does not capture or kill animals such as squirrels, birds, monitor lizards, and so forth that penetrate the company’s location. Additionally, ± 0.5 Ha of land is accessible for reforestation.

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup

Selama periode pelaporan, Perseroan mencatat biaya yang dikeluarkan untuk pengelolaan lingkungan hidup yang terdiri dari pengelolaan limbah, pengecekan laboratorium, dan pembelian pohon. [F.4]

Environmental Management Cost

During the reporting period, the Company incurred environmental management expenses that included waste management, laboratory testing, and the purchase of trees. [F.4]

Realisasi Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (Rp) [F.4]
Environmental Management Cost Realization (Rp)

Peruntukan Allocation	2022	2021	2020
Pengelolaan Limbah Cair Liquid Waste Management	225.829.187	79.157.573	65.411.000
Pengelolaan Limbah B3 Hazardous and Toxic Waste Management	69.333.316	84.654.692	158.047.370
Pemeriksaan Laboratorium Limbah Cair, Udara, dan Limbah B3 Laboratory Testing of Liquid, Air & Hazardous Waste	193.225.975	206.426.000	102.471.500
Pembelian Pohon Trees Procurement	6.500.000	0	2.200.000

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan [F.16] [F.24]

Selama tahun 2022, Perseroan tidak menerima keluhan/pengaduan mengenai masalah lingkungan hidup di sekitar wilayah operasional dari masyarakat setempat.

Perseroan memiliki alur penanganan masalah pengaduan lingkungan apabila terdapat pelanggaran yang menyebabkan dampak negatif kepada masyarakat terkait lingkungan hidup, sebagai berikut:

1. Masyarakat dapat menyampaikan pengaduan atau temuan mengenai masalah lingkungan melalui Divisi *External Relations and Security* (ERS) Perseroan.
2. Divisi ERS menyampaikan pengaduan atau temuan tersebut kepada Divisi HRGA-SHE dan perwakilan manajemen melalui rapat khusus, sehingga nanti diperoleh konfirmasi dan penyelesaian masalah secara teoritis.
3. Mengadakan pertemuan antara pihak Perseroan yang diwakili oleh Divisi ERS, Divisi SHE, dan perwakilan manajemen dengan perwakilan masyarakat yang menyampaikan pengaduan terkait. Perseroan juga mengundang kepala daerah atau perangkat desa untuk dilakukan penyampaian konfirmatif dan bersama-sama menyelesaikan masalah terbaik untuk kedua belah pihak.

Di sisi lain pemangku kepentingan dapat menggunakan media untuk menyampaikan saran, keluhan, dan berbagai hal yang berkaitan dengan Perseroan yaitu melalui:

Telepon : (021) 661-5555
Phone

Environmental Issues Grievance Mechanism [F.16] [F.24]

During 2022, the Company does not receive any environmental complaints from the local community surrounding its operational area.

The Company has a flowchart for managing environmental complaints if there are violations that result in negative environmental impacts on the community, as follows:

1. Through the Company's External Relations and Security (ERS) Division, members of the public can submit environmental-related complaints or findings.
2. Through a special meeting, the ERS Division conveys these complaints or findings to the HRGA-SHE Division and management representatives in order to obtain later confirmation and theoretical problem resolution.
3. Organizing meetings between the Company, as represented by the ERS Division, the SHE Division, and management representatives, and community representatives who have filed related complaints. Additionally, the company invites regional or village leaders to submit confirmations and collaborate on the optimal solution for both parties.

On the other hand, stakeholders may use the media to submit suggestions, complaints, and other Company-related matters, through:

Email : corporate.secretary@pt-ifi.com
Email



Mempertahankan Kinerja Ekonomi

Maintaining Economic Performance



“IFI berupaya untuk mengoptimalkan kinerjanya dan menciptakan peluang-peluang yang dapat bermanfaat bagi para pemangku kepentingan”

“IFI strives to optimize its performance and create opportunities that can benefit stakeholders”

Kinerja ekonomi berkelanjutan sangat penting dalam mendorong terciptanya pengembangan usaha yang semakin terdepan. Perseroan mempertahankan nilai ekonomi dengan menjaga rantai pasokan, melakukan produksi secara efisien, dan mengelola biaya-biaya. Selain itu, Perseroan menjaga kinerja ekonomi agar tercapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, menciptakan lapangan pekerjaan, membuka peluang berwirausaha, meningkatkan pembayaran pajak kepada pemerintah, dan dapat mendukung peningkatan distribusi nilai ekonomi.

Pada tahun 2022, Perseroan memproduksi berbagai jenis kayu olahan, yakni *High Moisture Resistant* (HMR), *Medium Density Fibreboard* (papan serat berkerapatan sedang), *Veneer*, dan *Plywood*. Salah satu produk Perseroan yaitu MDF memiliki keunggulan dibandingkan produk lain untuk digunakan sebagai furnitur, karena lebih padat dan memiliki permukaan berlubang atau berpori besar dan berkualitas tinggi. Selama tahun 2022, Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan terkait rantai pasokan dan perubahan jenis produk. [C.6]

Sustainable economic performance is critical in driving forward business development. The Company maintains economic value by maintaining the supply chain, producing efficiently, and managing costs. In addition, the Company maintains economic performance in order to achieve sustainable economic growth, create jobs, open entrepreneurial opportunities, increase tax payments to the government, and can support the improvement of economic value distribution.

In 2022, the Company produced various types of processed wood, namely High Moisture Resistant (HMR), Medium Density Fibreboard (medium density fiberboard), Veneer, and Plywood. One of the Company's products, MDF, has advantages over other products for use as furniture, because it is denser and has a large hollow or porous surface and high quality. During 2022, the Company did not experience any significant changes related to supply chain and product type changes. [C.6]

Realisasi Hasil Produksi (m³) | Realized Production Yield (m³)

Uraian Description	2022		2021	2020
	Target	Realisasi Realization	Realisasi Realization	Realisasi Realization
Produksi fibreboard jenis <i>High Density Fibreboard</i> (HDF) Production of High Density Fibreboard (HDF)	1.826	1.840	1.451	191
Produksi fibreboard jenis <i>Medium Density Fibreboard</i> (MDF) Production of Medium Density Fibreboard (MDF)	113.009	113.921	129.440	151.789
Produksi fibreboard jenis <i>Low Density Fibreboard</i> (LDF) Production of Low Density Fibreboard (LDF)	118	119	1.697	0
Produksi fibreboard jenis <i>High Moisture Resistance</i> (HMR) Production of High Moisture Resistance (HMR) Fibreboard	22.138	22.451	17.881	14.054
Produksi <i>Plywood</i> Production of Plywood	10.840	8.590	8.023	12.707
Produksi <i>Plywood</i> MDF Production of MDF Plywood	1.000	975	184	0
Produksi <i>MDF Laminated Paper</i> Production of MDF Laminated Paper	0	0	0	0
Produksi <i>Veneer</i> Production of Veneer	592	343	77	366
Produksi <i>Wood Chip</i> Production of Wood Chip	0	0	0	4.258
Produksi <i>Wood Working</i> Production of Wood Working	0	0	0	0

Pada tahun 2022 Perseroan berhasil memproduksi 148.239 m³ dan mencatat jumlah penjualan Rp867.146 juta atau meningkat 21,35% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp714.582 juta. Penjualan Perseroan sebagian besar diekspor ke Jepang yaitu sebesar 60,32% dan Kawasan Timur Tengah sebesar 4,45% dari total penjualan. Selain itu juga produk dipasarkan ke negara-negara lain, termasuk penjualan di dalam negeri sebesar 28,94% dari total penjualan.

In 2022, the Company managed to produce 148,238 m³ and recorded sales of Rp867,146 million or an increase of 21.35% compared to 2021 of Rp714,582 million. The Company's sales are mostly exported to Japan, which amounted to 60.32% and the Middle East Region amounted to 4.45% of total sales. In addition, products are also marketed to other countries, including domestic sales amounting to 28.94% of total sales.

Nilai Penjualan berdasarkan Produk Utama | Sales Value by Primary Products

Uraian Description	Nilai Penjualan (Rp juta) Sales Value (Rp million)		
	2022	2021	2020
Jepang Japan	523.022	236.526	239.000
Regular	250.958	243.059	143.530
Timur Tengah Middle East	38.571	189.369	227.772
Lain-lain Others	54.595	45.628	71.719
Jumlah Total	867.146	714.582	682.021

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Keuangan Perseroan (Rp juta) [F.2] [F.3]
Comparison of Target and Realization of the Company's Financial Performance (Rp million)

Uraian Description	2022		2021		2020	
	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization
Penjualan Sales	916.109	867.146	764.079	714.582	766.046	682.021
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Current Year Profit (Loss)	92.892	97.118	89.617	82.349	68.431	73.586
Belanja Modal Capital Expenditure	560.949	562.189	28.598	99.300	29.886	24.610

Pembangunan Fasilitas Produksi MDF dan Prasarana Pendukungnya

Permintaan produksi MDF terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, sehingga Perseroan mengalami kendala dalam mengatur alokasi produksi. Keterbatasan utilisasi kapasitas produksi pada fasilitas produksi MDF yang tersedia juga menjadi salah satu kendala dan tantangan yang dihadapi oleh Perseroan untuk bisa mengembangkan usahanya.

Guna meningkatkan kapasitas produksi, Perseroan melakukan pembangunan fasilitas produksi MDF tambahan pada lokasi pabrik. Penambahan fasilitas produksi MDF dilakukan dengan meningkatkan kapasitas terpasang produksi MDF yang sebelumnya 250.000 m³/tahun menjadi sekitar 450.000 m³/tahun dengan luas area pembangunan 6 Ha. Fasilitas tambahan produksi MDF ini dibangun berdekatan dengan fasilitas produksi MDF yang sudah ada sebelumnya, agar memudahkan selama proses produksi berlangsung. Pembangunan fasilitas produksi yang dimulai pada tahun 2021 ini diestimasikan akan selesai pada Maret 2023.

Fasilitas produksi MDF ini menggunakan mesin utama berupa *Continuous Press Line MDF* dan *Power Plant*. Bangunan utama fasilitas produksi MDF baru terdiri dari *Warehouse PPIC, MDF Forming Line, Raw Board Storage, Energy Plant, Refiner, Barker Chipper, Chips Silo, Power Plant* dan *Warehouse Material*. Fasilitas produksi MDF baru akan dilengkapi dengan bangunan dan fasilitas pendukung lainnya berupa

Construction of MDF Production Facilities and Supporting Infrastructure

The demand for MDF production continues to increase every year, so the Company is experiencing problems in managing production allocation. Limited utilization of production capacity in the available MDF production facilities is also one of the obstacles and challenges faced by the Company to be able to develop its business.

In order to increase production capacity, the Company built additional MDF production facilities at the factory location. The addition of MDF production facilities was carried out by increasing the installed capacity of MDF production which was previously 250,000 m³/year to around 450,000 m³/year with a construction area of 6 Ha. This additional MDF production facility was built adjacent to the existing MDF production facility, in order to facilitate the production process. The construction of the production facility, which began in 2021, is estimated to be completed in March 2023.

This MDF production facility uses the main machine in the form of *Continuous Press Line MDF* and *Power Plant*. The main building of the new MDF production facility consists of *PPIC Warehouse, MDF Forming Line, Raw Board Storage, Energy Plant, Refiner, Barker Chipper, Chips Silo, Power Plant* and *Material Warehouse*. The new MDF production facility will be equipped with buildings and other supporting

logyard, jalan, perumahan karyawan, dan fasilitas kecil lainnya. Selain itu, akan ditambahkan pula mesin *Super Heating Mat* yang berfungsi untuk mengendalikan pengaturan suhu agar kualitas MDF semakin baik.

Untuk menjaga ketersediaan sumber energi seluruh area pabrik Perseroan, Perseroan yang sebelumnya sudah memiliki *power plant* mandiri dengan kapasitas 15 MW akan melakukan peningkatan kapasitas sampai 30 MW sehubungan dengan telah beroperasinya mesin *power plant* yang baru pada awal tahun 2023. Bahan bakar yang digunakan sebagian besar berasal dari batu bara. Perseroan menyadari hasil dari pembakaran batu bara akan memberikan dampak negatif bagi lingkungan khususnya dalam menghasilkan emisi. Untuk mengurangi emisi yang ditimbulkan, Perseroan telah menggunakan sumber energi yang ramah lingkungan seperti menggunakan biomassa (sampah kayu, cangkang, dan fiber sawit).

Pemasok Lokal [2-6]

Dalam proses bisnisnya, Perseroan senantiasa menjaga hubungan baik dan memprioritaskan pihak-pihak lokal. Perseroan melibatkan masyarakat lokal dengan cara mempekerjakan mereka untuk membantu kegiatan produksi, pengadaan kayu, pengangkutan kayu ke pabrik dan lain-lain. Dengan demikian, aktivitas Perseroan akan berdampak pada peningkatan perekonomian masyarakat lokal. [F.23]

Dalam memenuhi kebutuhan pasokan kayu, Perseroan selalu mengutamakan pasokan bahan baku dari pihak-pihak lokal. Perseroan juga memberikan kesempatan pemasok lokal melalui pengadaan produk dan jasa lainnya, seperti jasa kontraktor, konsultasi layanan teknis, dan lainnya. Perseroan memiliki tiga kategori pemasok berdasarkan wilayah, yaitu:

1. Pemasok lokal yang berasal dari Sumatra Selatan/Jambi.
2. Pemasok nasional yang berasal dari wilayah lainnya di Indonesia.
3. Pemasok internasional yang berasal dari luar negeri.

facilities such as *logyard*, roads, employee housing, and other small facilities. In addition, a *Super Heating Mat* machine will also be added to control the temperature setting for better MDF quality.

To maintain the availability of energy sources throughout the Company's factory area, the Company, which previously had an independent Power Plant with a capacity of 15 MW, will increase its capacity to 30 MW in connection with the operation of the new Power plant engine in early 2023. The fuel used mostly comes from coal. The Company realizes the results of burning coal will have a negative impact on the environment, especially in producing emissions. To reduce emissions, the Company has used environmentally friendly energy sources such as biomass (wood waste, shells, and palm fiber).

Local Suppliers [2-6]

In its business process, the Company always maintains good relations and prioritizes local parties. The Company involves local communities by employing them to assist in production activities, wood procurement, transportation of wood to the mill and others. Thus, the Company's activities will have an impact on improving the economy of the local community. [F.23]

In meeting the wood supply needs, the Company always prioritizes the supply of raw materials from local parties. The Company also provides opportunities for local suppliers through the procurement of other products and services, such as contractor services, technical service consultation, and others. The Company has three categories of suppliers based on region, namely:

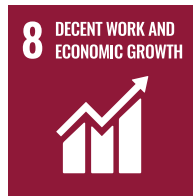
1. Local suppliers from South Sumatra/Jambi.
2. National suppliers from other regions in Indonesia.
3. International suppliers from overseas.

Jumlah Pemasok dan Nilai Transaksi Tahun 2022 [B.1.e][F.23] [204-1]
Total Suppliers and Transaction Value in 2022

Jenis Pemasok Supplier Type		Pengadaan Barang Procurement of Goods					
		Jumlah Pemasok Total Supplier			Nilai Pengadaan (Rp juta) Procurement Value (Rp million)		
		2022	2021	2020	2022	2021	2020
Lokal Local	153	153	131	202.630	164.808	161.159	
Nasional National	305	251	235	144.619	204.581	92.287	
Internasional International	41	35	37	214.212	147.130	103.929	
Jumlah Total	499	439	403	561.461	516.519	357.375	

Jenis Pemasok Supplier Type		Pengadaan Jasa Procurement of Services					
		Jumlah Pemasok Total Supplier			Nilai Pengadaan (Rp juta) Procurement Value (Rp million)		
		2022	2021	2020	2022	2021	2020
Lokal Local	28	42	31	71.764	62.164	40.936	
Nasional National	76	106	94	54.126	34.144	25.259	
Internasional International	21	25	22	19.159	32.463	65.146	
Jumlah Total	125	173	147	145.049	128.771	131.341	





Membangun Sumber Daya Manusia yang Unggul

Building Excellent Human Resources



“Membangun human capital yang berdaya saing akan bermanfaat bagi semua pihak. Perseroan mendorong setiap karyawan untuk terlibat dalam pengembangan kapasitas sesuai dengan bidang keahliannya”.

“Building competitive human capital will benefit all parties. The Company encourages every employee to be involved in capacity building in accordance with their field of expertise.”

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu aset yang penting untuk menjaga kelangsungan bisnis dan menjadi penggerak operasional. Perseroan menghargai setiap karyawan sebagai pemangku kepentingan terdekat, sehingga dalam mempekerjakan karyawan selalu berdasarkan peraturan. Perseroan melarang adanya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak. Peraturan tersebut tertulis di dalam Peraturan Perseroan BAB III Pasal 6 ayat 1 tentang tenaga kerja di bawah umur dan BAB III Pasal 9 ayat 4 tentang tenaga kerja paksa. [F.18] [F.19]

Dalam proses rekrutmen, Perseroan memberikan kesetaraan kesempatan bekerja yang sama kepada setiap calon karyawan, baik yang berasal dari daerah setempat maupun dari wilayah lain. Selain itu Perseroan juga tidak membedakan karyawan berdasarkan gender. Semua proses rekrutmen

Human Resources (HR) is one of the important assets to maintain business continuity and become an operational driver. The Company values each employee as its closest stakeholder, so that in hiring employees it is always based on regulations. The Company prohibits forced labor and child labor. The regulation is written in the Company’s Regulations CHAPTER III Article 6 paragraph 1 on child labor and CHAPTER III Article 9 paragraph 4 on forced labor. [F.18] [F.19]

In the recruitment process, the Company provides equal employment opportunities to all prospective employees, whether they come from the local area or from other regions. In addition, the Company also does not discriminate against employees based on gender. All recruitment processes are carried out

dilakukan berdasarkan kebijakan yang ada yaitu SOP No: HRG-SOP-7-02 (5), yang menjelaskan bahwa setiap kandidat dinilai berdasarkan pada kemampuan diri dan ketepatan dengan lowongan pekerjaan yang tersedia. [F.18]

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Perseroan berupaya untuk membangun insan yang berkualitas dan memberikan kesejahteraan kepada seluruh karyawan. Perseroan mempunyai kebijakan pengangkatan, penempatan, kepangkatan, jabatan, remunerasi atau imbal jasa, maupun kesejahteraan dan pemberhentian karyawan yang telah disesuaikan dengan perundang-undangan. Perseroan juga memperhatikan kesehatan dari para karyawan dengan cara melakukan *medical check up* setiap satu tahun sekali dan pembangunan klinik kesehatan.

Perseroan memberikan program-program untuk usaha peningkatan kesejahteraan karyawan berupa Jaminan Sosial Tenaga Kerja yaitu BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, serta Tunjangan Hari Raya (THR). Remunerasi yang diberikan pada level terendah sama dengan Upah Minimum Regional (UMR) yaitu sebesar 100% atau dengan rasio 1:1 terhadap UMR. [F.20] [401-2]

Perseroan memperhatikan karyawan dengan memberikan Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun kepada pegawainya sesuai Undang-Undang yang berlaku. Seluruh karyawan diikutsertakan dalam program pensiun yang dikelola oleh BPJS Ketenagakerjaan. Perseroan berkontribusi dalam iuran bulanan sebesar 3,70% untuk Jaminan Hari Tua dan 2% untuk Jaminan Pensiun dari jumlah remunerasi karyawan. [201-3]

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [F.21]

Terbentuknya lingkungan kerja yang layak dan aman dalam mewujudkan iklim kerja yang kondusif sangat penting dalam meningkatkan produktivitas kinerja. Perseroan berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui lingkungan kerja yang nyaman dengan menyediakan fasilitas tempat tinggal, fasilitas ibadah, fasilitas olahraga,

based on existing policies, namely SOP No. HRG-SOP-7-02 (5): HRG-SOP-7-02 (5), which explains that each candidate is assessed based on his/her ability and suitability with the available job vacancies. [F.18]

Remuneration and Employee Welfare

The Company strives to build quality people and provide welfare to all employees. The Company has policies on appointment, placement, rank, position, remuneration or reward, as well as employee welfare and dismissal that have been adjusted to the legislation. The Company also pays attention to the health of employees by conducting medical check-ups once a year and building a health clinic.

The Company provides programs to improve employee welfare in the form of Labor Social Security, namely BPJS Employment and BPJS Health, as well as Holiday Allowances (THR). Remuneration provided at the lowest level is equal to the Regional Minimum Wage (UMR) which is 100% or with a ratio of 1:1 to the UMR. [F.20] [401-2]

The Company takes care of its employees by providing Old Age Security and Pension Security to its employees in accordance with applicable laws. All employees are included in the pension program managed by BPJS Ketenagakerjaan. The Company contributes a monthly contribution of 3.70% for Old Age Security and 2% for Pension Security from the total remuneration of employees. [201-3]

Decent and Safe Working Environment [F.21]

The establishment of a decent and safe working environment in realizing a conducive work climate is very important in improving performance productivity. The Company strives to improve employee welfare through a comfortable working environment by providing living facilities, worship facilities, sports facilities, health posts, and canteens. To support

pos kesehatan, dan kantin. Untuk mendukung Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), seluruh kegiatan operasional Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) dan telah mencakup seluruh karyawan (100%) tanpa terkecuali. Adanya SMK3 ini berfungsi untuk menjamin setiap aktivitas dilakukan sesuai dengan protokol keselamatan kerja yang baik. [403-1] [403-8]

Kinerja K3

Dalam melakukan tugasnya, Perseroan memfasilitasi karyawan dengan menggunakan alat pelindung diri (APD) untuk mengurangi risiko yang ditimbulkan jika terjadi kecelakaan. Setiap Departemen Operasional melakukan *monitoring* kinerja keselamatan. Kinerja keselamatan ditetapkan berdasarkan serangkaian indikator kinerja kunci (KPI) keselamatan yang dilaporkan setiap 1 bulan sekali. Sepanjang periode pelaporan, Perseroan mencatat delapan kasus *Non Lost Time Injury (NLTI)*. [403-9]

Occupational Safety and Health, all of the Company's operational activities implement the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) and have covered all employees (100%) without exception. The existence of SMK3 serves to ensure that every activity is carried out in accordance with good work safety protocols. [403-1] [403-8]

OHS Performance

In performing its duties, the Company facilitates employees by using personal protective equipment (PPE) to reduce the risks posed in the event of an accident. Each Operational Department monitors safety performance. Safety performance is determined based on a series of safety key performance indicators (KPIs) that are reported once a month. During the reporting period, the Company recorded eight cases of Non Lost Time Injury (NLTI). [403-9]

Jumlah Kecelakaan Kerja berdasarkan Kategori [403-9] Number of Work Accidents by Category

Kategori Category	2022	2021	2020
Non Lost Time Injury (NLTI)	8	18	29
Ringan Light	3	4	4
Sementara Tidak Mampu Bekerja (STMB) Temporarily Unable to Work	1	6	6
Berat Severe	1	0	0
Fatal/Meninggal Fatal/Death	0	0	0

Severity Rate, Tingkat Kecepatan, dan Jam Kerja Severity Rate, Frequency Rate, and Working Hours

Kategori Category	2022	2021	2020
Severity	65	40	26
Frequency Rate	20,58	22,00	33,90
Loss Time Injury (LTI)	88	0	0
Jam kerja tanpa kecelakaan Zero Accident Work Hours	1.360.477	1.269.255	1.149.970

Guna menunjang kesadaran karyawan dalam menerapkan SMK3, Perseroan memberikan pelatihan terkait dengan pelaksanaan K3 sehingga dapat meningkatkan efektivitas perlindungan karyawan dalam bekerja. Perseroan juga melakukan kampanye, bimbingan, pengawasan, keterlibatan karyawan secara langsung, pelatihan, penilaian, dan audit terkait keselamatan kerja untuk meningkatkan budaya K3. Secara berkala, penerapan SMK3 dievaluasi.

Dalam meningkatkan efektivitas perlindungan Kesehatan dan keselamatan kerja karyawan yang terencana, terukur, dan terstruktur serta terintegrasi maka dilakukan dengan tahapan sebagai berikut: [403-3] [403-5] [403-7]

1. Membuat rencana pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) setiap tahun;
2. Melakukan pengenalan kepada setiap karyawan baru dan kontraktor baru yang masuk ke dalam pabrik;
3. Melakukan pelatihan K3 kepada setiap karyawan baru;
4. Melakukan revidi setiap ada kecelakaan kerja sehingga tidak terjadi kembali di masa depan;
5. Melakukan pemeriksaan kesehatan karyawan secara berkala;
6. Membuat amaran terkait K3 untuk mengingatkan kepada seluruh karyawan;
7. Melakukan pemeriksaan alat pemadam kebakaran secara berkala;
8. Menyediakan pos P3K dan ambulans; dan
9. Melaksanakan ketentuan terbaru tentang K3.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan
[F.22] [404-2]

Perseroan berupaya untuk membangun insan yang berkualitas dengan meningkatkan pengetahuan dan keahlian sesuai dengan bidangnya. Perseroan menyiapkan program pelatihan dan pengembangan kapasitas yang disusun secara spesifik dan tepat sasaran. Hal ini digunakan untuk mendukung peningkatan jenjang karir karyawan, keandalan dalam bekerja, dan mendukung kinerja keberlanjutan.

To support employee awareness in implementing SMK3, the Company provides training related to the implementation of OHS so as to increase the effectiveness of employee protection at work. The Company also conducts campaigns, guidance, supervision, direct employee involvement, training, assessments, and audits related to occupational safety to improve the OHS culture. Periodically, the implementation of SMK3 is evaluated.

In improving the effectiveness of employee occupational health and safety protection that is planned, measured, and structured and integrated, the following steps are taken: [403-3] [403-5] [403-7]

1. Make an Occupational Health and Safety (OHS) training plan every year;
2. Conduct an introduction to every new employee and new contractor who enters the factory;
3. Conduct OHS training to each new employee;
4. Reviewing every work accident so that it does not happen again in the future;
5. Conducting periodic employee health checks;
6. Make a circular related to K3 to remind all employees;
7. Conduct periodic inspection of fire extinguishers;
8. Providing first aid posts and ambulances; and
9. Implement the latest provisions on OHS.

Employee Training and Skill Development
[F.22] [404-2]

The Company strives to build quality people by improving knowledge and expertise in accordance with their fields. The Company prepares specific and targeted training and capacity building programs. This is used to support the improvement of employee career paths, reliability at work, and support sustainability performance. In addition to OHS training, the Company also conducts technical

Selain pelatihan K3, Perseroan juga mengadakan pelatihan peningkatan kompetensi teknis yang dilakukan baik secara tatap muka maupun daring.

competency improvement training conducted both face-to-face and online.

Pelatihan dan Jumlah Peserta Tahun 2022 Training and Number of Participants in 2022

Jumlah Karyawan Numbers of Employee	Departemen Department	Nama Pelatihan Name of Training	Pelaksana Organizer	Kompetensi Competency
3	Total Quality Assurance (TQA)	Pelatihan Formaldehyde Emission Metode ASTM 6007:2014 ASTM 6007:2014 Formaldehyde Emission Method Training	Mutu International	Technical
5	Power Plant	Training Operator Boiler Kelas 1 Boiler Operator Training Class I	PT Dwi Aneka Teknik	Technical
1	Corp. Accounting	ICSA CG Officer Workshop Series Batch 8 ICSA CG Officer Workshop Series Batch 8	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Technical
2	Production Planning Inventory Control (PPIC)	Pembinaan K3 Calon Operator Mobile Crane Kelas I K3 Development for Mobile Crane Operator Candidates Class I	PT Dwi Aneka Teknik	Technical

Rata-Rata Jam Pelatihan Berdasarkan Level Jabatan [404-1] Average Training Hours by Position Level

Level Jabatan Position Level	Jumlah Karyawan Numbers of Employee	Jam Pelatihan per Karyawan/tahun Training Hours per Employee/year
Direktur Director	0	0
Manajer Manager	1	0,04
Staf Staff	10	0,66
Jumlah Total	11	0,70

Keterangan | Note:

Rata-rata jam pelatihan per karyawan dihitung berdasarkan jumlah total jam pelatihan yang diberikan kepada setiap level jabatan dibagi dengan jumlah total karyawan sebanyak 571 orang.

The average training hours per employee is calculated based on the total number of training hours provided to each position level divided by the total number of employees of 571 people.

Rata-Rata Jam Pelatihan Berdasarkan Gender [404-1]
Average Training Hours by Gender

Uraian Description	Jumlah Karyawan Numbers of Employee	Jam Pelatihan per Karyawan/tahun Training Hours per Employee/year
Laki-laki Male	11	0,77
Perempuan Female	0	0
Jumlah Total	11	0,77

Keterangan | Note:

- Rata-rata jam pelatihan per karyawan bagi kategori laki-laki dihitung berdasarkan jumlah total jam pelatihan yang diberikan kepada laki-laki dibagi dengan jumlah total karyawan laki-laki sebanyak 521 orang.
- Rata-rata jam pelatihan per karyawan bagi kategori perempuan dihitung berdasarkan jumlah total jam pelatihan yang diberikan kepada perempuan dibagi dengan jumlah total karyawan perempuan sebanyak 521 orang.
- The average training hours per employee for the male category is calculated based on the total number of training hours provided to men divided by the total number of male employees of 521.
- The average training hours per employee for the female category is calculated based on the total number of training hours provided to women divided by the total number of female employees of 521.

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk mengembangkan diri, dengan cara mengajukan perpindahan ke divisi lain. Hal ini dilakukan apabila terdapat ketersediaan posisi, sehingga karyawan yang berminat diberikan kesempatan untuk menyesuaikan diri kurang lebih selama 6 bulan di posisi yang baru. Jika posisi baru tersebut dianggap lebih cocok dan sesuai, maka karyawan akan ditetapkan pada posisi tersebut dan diberikan surat pengangkatan.

The Company provides equal opportunities for every employee to develop themselves, by proposing a transfer to another division. This is done if there is an available position, so that interested employees are given the opportunity to adjust for approximately 6 months in the new position. If the new position is considered more suitable and appropriate, the employee will be assigned to the position and given a letter of appointment.

Secara berkala, Perseroan memberikan penilaian atas kinerja seluruh karyawan (100%). Penilaian tersebut dibagi menjadi tiga kelompok penilaian kinerja, yakni: [404-3]

Periodically, the Company assesses the performance of all employees (100%). The assessment is divided into three groups of performance appraisals, namely: [404-3]

1. Penilaian kinerja untuk karyawan tetap
Penilaian ini dilakukan setiap akhir tahun untuk masa kerja karyawan selama 1 tahun. Atasan memberikan penilaian kinerja karyawan dengan cara mengisi formulir penilaian sesuai dengan departemennya masing-masing, lalu diajukan kepada HRD Pusat untuk dilakukan proses lebih lanjut.
2. Penilaian kinerja untuk karyawan kontrak
Penilaian untuk karyawan kontrak dilakukan di akhir masa kontrak. Atasan karyawan yang bersangkutan mengisi formulir penilaian kinerja

1. Performance appraisal for permanent employees
This assessment is conducted at the end of each year for an employee's service period of 1 year. Superiors provide an assessment of employee performance by filling out an assessment form according to their respective departments, then submitting it to the HRD Center for further processing.
2. Performance appraisal for contract employees
Assessment for contract employees is carried out at the end of the contract period. The employee's supervisor fills out the performance appraisal

kemudian diajukan kepada GM Plant untuk diproses lebih lanjut sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

3. Penilaian dan evaluasi kemampuan dan kompetensi

Penilaian dan evaluasi kemampuan dan kompetensi baik untuk keperluan promosi, demosi, rotasi dan lain sebagainya.

form and then submits it to the GM Plant for further processing in accordance with applicable policies.

3. Assessment and evaluation of skills and competencies

Assessment and evaluation of abilities and competencies both for the purposes of promotion, demotion, rotation and so on.



Divisi SHE & HR secara berkala melakukan sosialisasi ke setiap departemen tentang pelaksanaan aturan, tata tertib, Peraturan Perusahaan dan SMK3. Perseroan juga melakukan orientasi kepada karyawan baru tentang Peraturan Perusahaan dan SMK3.

The SHE & HR Division regularly conducts socialization to each department on the implementation of rules, regulations, Company Regulations and SMK3. The Company also conducts orientation to new employees on the Company Regulations and SMK3.

Beradaptasi selama Pandemi COVID-19 [403-6] [403-7]

Dampak pandemi COVID-19 sampai saat ini masih perlu dikelola dengan baik agar dapat menekan penyebarannya. Meskipun sudah berangsur membaik, namun Perseroan tetap melaksanakan protokol kesehatan kepada setiap karyawan di seluruh lini kerja dan rantai pasokan.

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan tindakan pengendalian untuk mengurangi risiko penularan COVID-19, yaitu:

1. Memastikan karyawan/pihak luar yang melakukan kunjungan dalam kondisi sehat dan tidak terpapar COVID-19 dengan syarat harus sudah divaksin minimal 2x. Jika belum divaksin 2x maka dilakukan *screening* tes antigen.
2. Dalam pelaksanaan rekrutmen, semua kandidat diwajibkan/dipersyaratkan harus sudah divaksin minimal 2x.

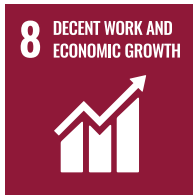
Adapting during the COVID-19 Pandemic [403-6] [403-7]

The impact of the COVID-19 pandemic still needs to be well managed in order to reduce its spread. Although it has gradually improved, the Company continues to implement health protocols for every employee in all lines of work and supply chains.

In 2022, the Company took control measures to reduce the risk of COVID-19 transmission, including:

1. Ensure that employees/outside parties who visit are in good health and not exposed to COVID-19 because they have been vaccinated at least 2x. If they have not been vaccinated twice, they must do an antigen test screening.
2. In carrying out recruitment, all candidates are required to have been vaccinated at least 2x.

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Karyawan/pihak luar yang melakukan kunjungan wajib cek suhu tubuh dan screening dalam ruangan disinfektan sebelum memasuki lokasi Perusahaan. 4. Menyediakan tempat cuci tangan dan cairan pembersih tangan (<i>hand sanitizer</i>) di berbagai titik lokasi Perusahaan. 5. Penyemprotan cairan disinfektan secara berkala di ruang kerja. 6. Mengatur jarak tempat duduk antar karyawan. 7. Memberikan masker dan vitamin secara berkala kepada karyawan. 8. Bekerja sama dengan RS, PMI, dan pihak terkait untuk membantu pelaksanaan vaksinasi COVID-19. 9. Memastikan seluruh karyawan tervaksinasi <i>booster</i> secara bertahap. 10. Menyediakan ruangan khusus bagi karyawan yang terpapar virus untuk melakukan isolasi mandiri di lokasi pabrik. 11. Melaporkan kasus COVID-19 melalui situs web Izin Operasional dan Mobilitas Kegiatan Industri (IOMKI). 12. Mengganti pertemuan tatap muka dalam rapat dengan menggunakan konferensi video. 13. Pembuatan amaran pemakaian masker di setiap pintu ruang kerja. 14. Melakukan sosialisasi, edukasi, dan motivasi pekerja/buruh untuk melaksanakan langkah-langkah pencegahan COVID-19. 15. Pelaksanaan SATGAS baik di lingkungan pabrik maupun di kantor pusat. | <ol style="list-style-type: none"> 3. Employees/outside parties who visit must check their body temperature and be screened in a disinfectant room before entering the Company's location. 4. Provide handwashing stations and hand sanitisers at various locations in the Company. 5. Periodic spraying of disinfectant liquid in the workspace. 6. Adjust the seating distance between employees. 7. Periodically provide masks and vitamins to employees. 8. Collaborating with hospitals, PMI, and related parties to assist with implementing the COVID-19 vaccination. 9. Ensuring that all employees are gradually vaccinated boosters. 10. Provide a room for employees exposed to the virus to self-isolate at the factory site. 11. Report cases of COVID-19 through the website Operational Permit and Industrial Activity Mobility (IOMKI). 12. Replacing face-to-face meetings by using video conferencing. 13. Making warnings for using masks at every door of the workspace. 14. Conduct outreach, education and motivation of workers/laborers to carry out steps to prevent COVID-19. 15. Implementation of SATGAS in the factory environment and at the head office. |
|--|--|



Tumbuh dan Berkembang Bersama Masyarakat

Growing and Developing with the Community



“Perseroan tidak hanya mementingkan kemajuan bisnis, tetapi juga memperhatikan masyarakat sekitar dan berkomitmen untuk menciptakan nilai positif bagi masyarakat”

“The Company is not only concerned with business progress, but also pays attention to the surrounding community and is committed to creating positive value for the community”

Lokasi pabrik Perseroan berada di Desa Mendis Jaya, Sumatera Selatan. Pada awal berdirinya, daerah tersebut merupakan perkebunan karet rakyat sehingga menjadi daerah penghasil karet yang sangat melimpah. Untuk menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan bersinergi dengan masyarakat di sekitar pabrik utamanya dalam hal pasokan bahan baku. Hal ini tidak hanya membawa keuntungan bagi Perseroan, tetapi juga telah memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar karena Perseroan telah membantu menampung limbah kayu dari masyarakat.

Seiring berjalannya waktu, masyarakat sudah tidak lagi menanam pohon karet dan pohon kayu racuk lainnya, dan beralih untuk menanam pohon sawit. Hal ini menyebabkan pasokan bahan baku menjadi berkurang, sehingga Perseroan mengalami kesulitan. Perubahan ini juga telah mengubah hubungan Perseroan dengan sebagian masyarakat yang selama ini menjadi pemasok utama bahan baku.

The Company’s factory is located in Mendis Jaya Village, South Sumatra. At the beginning of its establishment, the area was a smallholder rubber plantation, making it a very abundant rubber producing area. To run its business activities, the Company synergizes with the community around the factory, especially in terms of raw material supply. This has not only brought benefits to the Company, but has also provided benefits to the surrounding community because the Company has helped accommodate wood waste from the community.

Over time, the community no longer planted rubber trees and other wood trees, and switched to planting oil palm trees. This has reduced the supply of raw materials, causing the Company to experience difficulties. This change has also changed the Company’s relationship with some communities who have been the main suppliers of raw materials.

Perseroan juga menyadari bahwa kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan juga memiliki dampak negatif bagi masyarakat sekitar, yaitu: [F.23] [F.28]

1. Akses jalan yang digunakan Perseroan untuk kegiatan operasionalnya semakin tinggi sehingga dapat menimbulkan potensi kecelakaan yang tinggi dan menimbulkan jalan yang bergelombang.
2. Pendirian lapak-lapak usaha oleh warga sekitar di depan gerbang pabrik dapat mengganggu lalu lintas kendaraan di sekitar pabrik.
3. Potensi kerusakan jalan sangat tinggi, sehingga biaya untuk pemeliharaan jalan dari perusahaan juga sangat tinggi.

Meskipun demikian, Perseroan terus berupaya untuk mengatasi dampak negatif yang ditimbulkan dengan melakukan beberapa upaya, sebagai berikut: [2-25]

1. Membuat rambu-rambu jalan agar kendaraan dapat berhati-hati;
2. Melaksanakan perawatan jalan; dan
3. Memberikan tempat berjualan untuk warga sekitar di depan gerbang pabrik Perseroan.
4. Memberikan kesempatan kerja yang sebesar-besarnya kepada masyarakat yang berdomisili di sekitar Perseroan.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perseroan [F.25] [413-1]

The Company also realizes that the business activities carried out by the Company also have a negative impact on the surrounding community, namely: [F.23] [F.28]

1. The access road used by the Company for its operational activities is higher so that it can cause high potential for accidents and cause bumpy roads.
2. The establishment of business stalls by local residents in front of the factory gate can disrupt vehicle traffic around the factory.
3. The potential for road damage is very high, so the cost for road maintenance from the company is also very high.

Nevertheless, the Company continues to strive to overcome the negative impacts caused by making several efforts, as follows: [2-25]

1. Making road signs so that vehicles can be careful;
2. Carry out road maintenance; and
3. Provide a place to sell for local residents in front of the Company's factory gate.
4. Provide maximum employment opportunities to people who live around the Company.

Corporate Social Responsibility Activities [F.25] [413-1]



Tanggung Jawab Sosial Perseroan terhadap Pengembangan Sosial dan Masyarakat
 The Company's Social Responsibility towards Social and Community Development

Perseroan menyadari pentingnya memberikan nilai tambah kepada masyarakat sekitar melalui pelaksanaan tanggung jawab terhadap pengembangan sosial dan masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selama tahun 2022, Perseroan merealisasikan tanggung jawab sosial terhadap

The Company realizes the importance of providing added value to the surrounding community through the implementation of responsibility for social and community development with the aim of improving community welfare. During 2022, the Company realized its social responsibility towards social and community development by implementing Corporate

pengembangan sosial dan kemasyarakatan dengan melaksanakan program tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (“CSR”) di dua bidang kegiatan sebagai berikut:

Social Responsibility (“CSR”) programs in two areas of activity as follows:

Bidang Sosial

Social Field

Dukungan pada program CSR bidang Sosial, Perseroan telah melakukan beberapa upaya antara lain:

To support the CSR program in the social field, the Company has made several efforts, among others:

- Bantuan alat berat Grader dan Bomax dan bantuan batu split untuk perbaikan jalan di RT 05 Dusun 1 Desa Mendis Jaya.
- Bantuan dana untuk team sepak bola Bayung Lencir FC dalam rangka mengikuti Liga MFC Kabupaten Musi Banyuasin.
- Bantuan dana kegiatan *Open Turnament* Futsal IPB Bayung Lencir di Kecamatan Bayung Lencir.
- Bantuan dana kegiatan Safari Ramadhan dan Acara Santunan Anak Yatim Desa Mendis.
- Bantuan dana pengadaan perlengkapan olahraga Desa Mendis.
- Bantuan dalam rangka perayaan HUT RI ke 77 tahun 2022 Desa Mendis Jaya.
- Bantuan dalam rangka perayaan HUT RI ke 77 tahun 2022 Kecamatan Bayung Lencir.
- Bantuan dalam rangka perayaan HUT RI ke 77 tahun 2022 Desa Mendis.
- Bantuan baby tank untuk tempat penampung air Kantor Desa Mendis Jaya dan Musholah dalam Wilayah Desa Mendis Jaya.
- Bantuan dana perbaikan dan pengecatan ulang Kantor Desa Mendis Jaya.
- Bantuan material batu split dan alat berat untuk perbaikan jalan di RT 05 Dusun 1 Desa Mendis Jaya.
- Bantuan dana perlombaan bidar dalam rangka HUT Muba ke 66 Desa Mendis Jaya.
- Bantuan dana kegiatan HUT Muba ke 66 dan Sumpah Pemuda ke 94 KNPI dan Karang Taruna Kecamatan Bayung Lencir.

- Assistance of Grader and Bomax heavy equipment and assistance of split stones for road repairs in RT 05 Dusun 1 Mendis Jaya Village.
- Funding assistance for the Bayung Lencir FC soccer team to participate in the Musi Banyuasin Regency MFC League.
- Funding assistance for the IPB Bayung Lencir Open Futsal Tournament in Bayung Lencir District.
- Financial assistance for Ramadhan Safari activities and Mendis Village Orphan Compensation Events.
- Funding for procurement of Mendis Village sports equipment.
- Assistance in celebrating the 77th Indonesian Independence Day in 2022 Mendis Jaya Village.
- Assistance commemorating the 77th Indonesian Independence Day in 2022, Bayung Lencir District.
- Assistance in celebrating the 77th Indonesian Independence Day in 2022 Mendis Village.
- Assistance with baby tanks for water storage facilities for the Mendis Jaya Village Office and Musholah in the Mendis Jaya Village Area.
- Financial assistance for repairing and repainting the Mendis Jaya Village Office.
- Assistance with split stone materials and heavy equipment for road repairs in RT 05 Dusun 1 Mendis Jaya Village.
- Assistance with bidar competition funds in the framework of the 66th Anniversary of Muba Mendis Jaya Village.
- Funding for the 66th Muba Anniversary and the 94th Youth Pledge of the KNPI and Karang Taruna, Bayung Lencir District.

- Bantuan sembako untuk masyarakat yang terdampak banjir di Desa Mendis Jaya.

- Basic food assistance for flood-affected communities in Mendis Jaya Village.

Bidang Keagamaan

Religious Field

Dukungan pada program CSR bidang Keagamaan, Perseroan telah melakukan beberapa upaya antara lain:

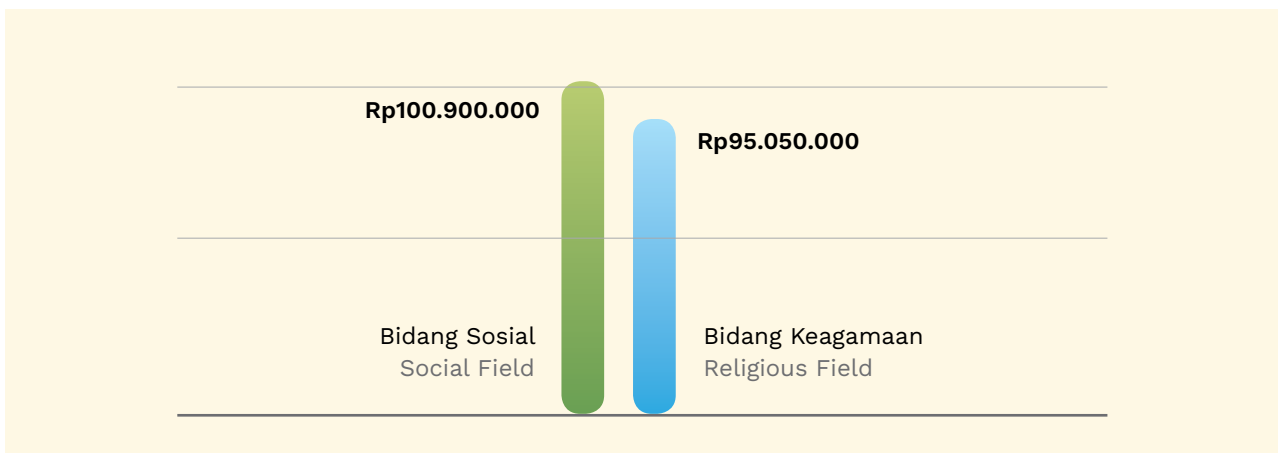
- Bantuan dana Pembangunan Teras/Serambi Masjid Darul Amanah Desa Mendis Jaya.
- Bantuan dalam Rangka Hari Raya Idul Adha pemberian 3 ekor sapi qurban dan spanduk kegiatan untuk Desa Mendis Jaya.
- Bantuan dalam Rangka Hari Raya Idul Adha pemberian 1 ekor sapi qurban dan spanduk kegiatan untuk Kelurahan Bayung Lencir Indah.
- Bantuan *Plywood* untuk pembuatan rumah marbot (pengurus Masjid) di Masjid Dusun 1 Desa Mendis Jaya.
- Bantuan dana dalam perayaan Natal bersama Gereja HKI Bayung Lencir.

To support the CSR program in the religious field, the Company has made several efforts, among others:

- Financial assistance for constructing the Darul Amanah Mosque terrace/porch of Mendis Jaya Village.
- Assistance in the context of Eid al-Adha by providing 3 qurban cows and activity banners for Mendis Jaya Village.
- Assistance in the context of Eid al-Adha by providing 1 qurban cow and activity banners for Bayung Lencir Indah Village.
- Plywood assistance in constructing a marbot (mosque caretaker) house in the Dusun 1 Mosque, Mendis Jaya Village.
- Funding assistance in celebrating Christmas with HKI Bayung Lencir Church.

Selama tahun 2022, total biaya CSR yang telah dikeluarkan oleh Perseroan untuk kegiatan pengembangan sosial dan kemasyarakatan yaitu sebagai berikut:

During 2022, the total CSR costs incurred by the Company for social and community development activities are as follows:





Tanggung Jawab Sosial Perseroan Terhadap Lingkungan Hidup

The Company's Social Responsibility towards the Environment

Perseroan tidak hanya melakukan tanggung jawab sosial terhadap sosial dan masyarakat, tetapi juga berkomitmen dalam pelestarian lingkungan dengan melakukan pemeliharaan/pengelolaan lingkungan hidup. Hal ini dilakukan karena operasional Perseroan bersinggungan langsung dengan lingkungan sehingga melalui program CSR dan kegiatan pengelolaan lingkungan hidup yang dilakukan diharapkan dapat menjaga keberlanjutan ekosistem lingkungan yang dapat mendukung pengembangan usaha. Dalam melaksanakan kegiatan CSR yang berwawasan lingkungan, Perseroan melibatkan masyarakat untuk berpartisipasi. Berikut ini merupakan beberapa program CSR terhadap lingkungan sekitar yang dilaksanakan oleh Perseroan di tahun 2022:

1. Kerjasama penyiraman jalan Desa Mendis Jaya dengan Sekdes Mendis Jaya selama tahun 2022.
2. Kerjasama penyiraman jalan Kelurahan Bayung Lencir Indah dengan Lurah Bayung Lencir Indah selama tahun 2022.
3. Bantuan pengadaan tong sampah dalam rangka penilaian Kota Adipura tahun 2022 untuk Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Musi Banyuasin.

Total biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan CSR terhadap lingkungan sekitar sebesar Rp343.500.000.

Selama periode pelaporan, Perseroan juga mencatat biaya yang dikeluarkan untuk pengelolaan lingkungan hidup yang terdiri dari pengelolaan limbah, pengecekan laboratorium, dan pembelian pohon untuk ditanam di lokasi pabrik Perseroan. Realisasi biaya pengelolaan lingkungan hidup dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

The Company not only carries out social responsibility towards society and community, but is also committed to preserving the environment by maintaining/managing the environment. This is done because the Company's operations are in direct contact with the environment so that through CSR programs and environmental management activities carried out it is expected to maintain the sustainability of the environmental ecosystem that can support business development. In carrying out CSR activities that are environmentally sound, the Company involves the community to participate. The following are some of the CSR programs for the surrounding environment implemented by the Company in 2022:

1. Cooperation for road watering in Mendis Jaya Village with Mendis Jaya Village Secretary during 2022.
2. Cooperation in watering the road of Bayung Lencir Indah Village with the Head of Bayung Lencir Indah Village during 2022.
3. Assistance in the procurement of garbage cans in the framework of the Adipura City assessment in 2022 for the Musi Banyuasin Regency Environment Office.

The total costs incurred for CSR activities amount to Rp343,500,000.

During the reporting period, the Company also recorded costs incurred for environmental management consisting of waste management, laboratory checks, and purchase of trees to be planted at the Company's factory site. The realization of environmental management costs can be seen in the table below :

Realisasi Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (Rp) [F.4]
Environmental Management Cost Realization

Peruntukan Allocation	2022	2021	2020
Pengelolaan Limbah Cair*) Liquid Waste Management	225.829.187	79.157.573	65.411.000
Pengelolaan Limbah B3 Hazardous and Toxic Waste Management	69.333.316	84.654.692	158.047.370
Pemeriksaan Laboratorium Limbah Cair, Udara, dan Limbah B3 Laboratory Testing of Liquid, Air & Hazardous Waste	193.225.975	206.426.000	102.471.500
Pembelian Pohon Trees Procurement	6.500.000	0	2.200.000
Total	494.888.478	370.238.265	328.129.870

Keterangan | Note:

*) Pembangunan proyek MDF 2nd line turut meningkatkan pengelolaan limbah cair di Tahun 2022.

*) The construction of the MDF 2nd line project also improved the effluent management in 2022.

Total biaya CSR terhadap lingkungan hidup dan biaya pengelolaan lingkungan hidup yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk mendanai program pelestarian lingkungan hidup di tahun 2022 yaitu sebesar Rp838.388.478.

The total cost of CSR for the environment and environmental management costs incurred by the Company to fund environmental conservation programs in 2022 is Rp838,388,478.



Tanggung Jawab Sosial Perseroan Terhadap Karyawan
Company's Responsibility to Employees

Perseroan juga turut melaksanakan tanggung jawab sosial terhadap karyawan. Total biaya yang dikeluarkan Perseroan terkait CSR terhadap karyawan di tahun 2022 mencapai Rp408.645.260. Total biaya CSR terhadap karyawan terdiri dari biaya pembelian masker, *hand sanitizer*, vitamin C, sarung tangan, sabun, *termometer*, dan alat tes *swab*.

The Company also carries out social responsibility towards employees. The total costs incurred by the Company related to CSR towards employees in 2022 reached Rp408,645,260. The total cost of CSR towards employees consists of the cost of purchasing masks, hand sanitizers, Vitamin C, gloves, soap, thermometers, and swab test kits.

Dalam menjalankan Praktik Ketenagakerjaan, Perseroan selalu berpegang pada Undang-Undang Ketenagakerjaan dan peraturan pelaksanaannya. Hak dan kewajiban karyawan Perseroan diatur dalam Peraturan Perusahaan (PP). Hubungan yang harmonis antara Perseroan dan Serikat Pekerja juga selalu ditingkatkan dengan menanamkan hubungan asas kemitraan, kedewasaan dan saling percaya.

In carrying out Employment Practices, the Company always adheres to the Labor Law and its implementing regulations. The rights and obligations of the Company's employees are regulated in Company Regulations. Harmonious relations between the Company and the Labor Union are constantly being improved by instilling a relationship of partnership, maturity and mutual trust.



Tanggung Jawab Sosial Perseroan Terhadap Konsumen

Company's Responsibility to Consumers

Perseroan juga mengutamakan tanggung jawab terhadap konsumen. Sebagai bagian dari komitmen kami untuk berfokus pada pemakai produk kami, Perseroan memastikan bahwa semua produk dari bahan baku, pengolahan hingga barang jadi, telah sesuai dengan peraturan dan juga sesuai dengan standar industri yang berlaku. Untuk memastikan bahwa semua standar yang ditentukan sudah dipenuhi, Perseroan fokus untuk memastikan bahwa setiap tahapan proses ada dalam pengawasan penuh. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan menerapkan sistem pengendalian mutu yang ketat. Terkait seluruh proses produksinya, Perseroan memastikan bahwa seluruh fasilitas produksi telah memenuhi persyaratan mutu kualitas produk.

The Company also prioritizes its responsibility towards consumers. As part of our commitment to focus on the users of our products, the Company ensures that all products from raw materials, processing to finished goods, are in compliance with regulations and also in accordance with applicable industry standards. To ensure that all specified standards are met, the Company focuses on ensuring that every stage of the process is under full supervision. In carrying out its operational activities, the Company implements a strict quality control system. Regarding the entire production process, the Company ensures that all production facilities have met the quality requirements of product quality.



Tanggung Jawab atas Produk

Product Responsibility



“Guna memberikan hasil yang optimal kepada konsumen, Perseroan berupaya untuk meningkatkan kualitas dan produk yang dihasilkan dan dapat dipertanggungjawabkan”.

“In order to provide the optimal service to customers, the Company strives to improve the quality of its products and services that can be accounted for.”

Fokus produksi Perseroan saat ini merupakan panel MDF dan HDF yang merupakan produk unggulan. *Fibreboard* merupakan produk yang materialnya 80-90% berupa *log/kayu* yang dihancurkan, kemudian ditambahkan Lem (Urea Formalin). Jumlah formalin yang digunakan telah sesuai dengan standar yang ditentukan oleh US EPA (Amerika), CARB (Amerika), dan JIS (Jepang). Dalam melakukan proses produksi ini, Perseroan melakukan tanggung jawab terhadap produk mencakup proses *monitoring* dan evaluasi sejak awal produksi hingga pemasaran produk.

Selama proses produksi untuk mengolah bahan mentah menjadi barang jadi, tentu akan menghasilkan limbah kayu. Limbah kayu yang dihasilkan ini akan digunakan sebagai energi alternatif pengganti batu bara untuk bahan bakar *boiler*. Selain itu, limbah *fly ash* yang dihasilkan akan digunakan dalam membuat *paving block* untuk pembangunan fasilitas jalan dan perbaikan jembatan bagi masyarakat. Perseroan selalu berupaya menghasilkan produk yang dapat dipertanggungjawabkan, mulai dari proses produksi hingga pemasaran, hingga limbah yang dihasilkan untuk memastikan bahwa setiap proses produksi tidak menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan dan masyarakat. [F.28]

Perseroan memastikan bahwa produk yang telah dipasarkan dan dikirim kepada konsumen di dalam

MDF and HDF panels, which are superior products, are the centre of the Company’s current production. *Fibreboard* is a product that is made up of 80-90% pulverised logs/wood and then glued (Urea Formalin). The quantity of formalin used meets the requirements of the US EPA (America), CARB (America), and JIS (Japan). In carrying out this production process, the Company assumes accountability for the product, including the monitoring and evaluation process from the start of production to the marketing of the product.

It is unavoidable that wood waste will be generated during the manufacturing process of converting raw materials into finished products. The wood waste generated will be used as an alternative energy source to substitute coal as boiler fuel. Furthermore, the fly ash waste generated will be used to make paving blocks for the building of community road facilities and bridge repairs. The Company always strives to produce products that can be traced back to the manufacturing process, marketing, and waste generation, to ensure that no production method has a negative effect on the environment or society.

[F.28]

The Company guarantees that the quality of the products marketed and shipped to consumers both

negeri maupun di luar negeri telah terjamin mutunya dan selama proses pengiriman produk diterima dalam kondisi yang baik. Perseroan terbuka untuk menerima saran maupun pengaduan dari konsumen terkait penilaian produk yang diterima. Produk yang dibeli oleh konsumen selama tahun 2022 tidak mendapatkan kendala dan diterima sesuai predikat waktu cukup baik dari konsumen. Selain itu juga tidak terdapat produk yang ditarik kembali oleh Perseroan. Selama tahun 2022, Perseroan sudah melakukan survei kepuasan pelanggan dengan hasil “Good”. [F.29]

Selama tahun 2022, Perseroan menerima sebanyak 56 laporan pengaduan terkait dengan produk yang dihasilkan kepada konsumen. Pengaduan tersebut telah ditangani dan sudah selesai (*case closed*) baik secara internal maupun dengan konsumen terkait. Hal ini dapat menjadi *feedback* yang sangat baik dalam bentuk kritik dan saran bagi Perseroan untuk dapat menghasilkan produk dan pelayanan yang lebih baik.

Saluran pengaduan bagi konsumen melalui divisi marketing Perseroan secara langsung via email atau Whatsapp.

Pelayanan Setara kepada Konsumen

Perseroan berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang setara kepada para konsumen tanpa membedakan asal daerah, ras, agama, maupun gender. Perseroan juga memperlakukan konsumen dengan adil dan memastikan bahwa selama proses pengiriman barang berjalan dengan aman. Selain itu, untuk menjaga kepercayaan konsumen, Perseroan terbuka kepada seluruh konsumen untuk menyampaikan penilaiannya apabila ada yang belum sesuai. [F.17]

Survei Kepuasan Pelanggan [F.30]

Untuk melihat tingkat kepuasan pelanggan dari hasil produk, Perseroan melakukan survei pada tahun 2022. Survei ini tidak hanya untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan, tetapi juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi demi terciptanya perbaikan

domestically and internationally is guaranteed, and that the products arrive in excellent condition. The business welcomes consumer suggestions and complaints about the evaluation of the products acquired. Products purchased by consumers in 2022 have no problems and are accepted based on the consumers’ decent enough time rating. Furthermore, there were no goods recalled by the Company. The Company performed a customer satisfaction survey in 2022 and received “Good” findings. [F.29]

During 2022, the Company received up to 56 complaints reports regarding consumer goods. Both internally and with the pertinent consumers, the complaint was handled and finished (*case closed*). This can be very beneficial feedback in the form of criticism and suggestions for the Company to create better goods and services.

Consumer complaint channels are available immediately through the Company’s marketing division via email or Whatsapp.

Equal Service to Consumers

The Company is committed to providing equal service to all customers without regard to their ethnicity, race, religion, or gender. The business also treats consumers fairly and ensures that the goods delivery process works safely. Furthermore, in order to maintain consumer trust, the Company invites all consumers to provide feedback if something is inappropriate. [F.17]

Customer Satisfaction Survey [F.30]

In 2022, the Company will perform a survey to determine the level of customer satisfaction based on product results. This survey will not only determine the level of customer happiness, but it will also serve as assessment material for future

produk yang akan datang. Berikut ini merupakan hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2022:

product improvements. The findings of the 2022 customer satisfaction survey are as follows:

Skor Score	Predikat Predicate
91	Good

Evaluasi Keamanan Produk

Produk yang dihasilkan oleh Perseroan mematuhi standar US EPA (Amerika), CARB (Amerika), dan JIS (Jepang) dalam hal pembatasan emisi dari produk untuk memastikan keamanan dan kelayakan yang baik bagi konsumen. Pada tahun 2022 Perseroan telah mengevaluasi produk sebanyak 98% produk yang layak dijual kepada konsumen dari total produksi dan tidak ada produk yang ditarik kembali. Sebanyak 2% produk tidak layak menjadi *finish good* dan sudah melalui tahap evaluasi. Kemudian produk tersebut digunakan untuk menjadi sarana pendukung produksi dan pengiriman, seperti dijadikan sebagai alas atau *cover packing*. [F.27] [F.29] [416-1]

Product Safety Evaluation

In terms of limiting emissions from products to ensure good safety and suitability for consumers, the Company's products meet with US EPA (America), CARB (America), and JIS (Japan) standards. In 2022, the Company assessed 98% of the products appropriate for consumer sale from total production, and no products were recalled. As many as 2% of the products that have gone through the evaluation stage are not qualified to be finished goods. The product is then used to support manufacturing and delivery, such as being used as a base or cover packing. [F.27] [F.29] [416-1]

Hal ini dapat tercapai karena Perseroan memiliki tim Produksi & *Quality Control* yang solid untuk melakukan proses pengawasan produksi yang ketat dari hulu ke hilir. Pengawasan dilakukan mulai dari penerimaan bahan baku yang harus sesuai spesifikasi pesanan konsumen, proses produksi sesuai dengan standar parameter, hingga seleksi serta pengujian pada produk yang akan dijual kepada konsumen.

This is possible because the company has a strong Production & Quality Control team that follows a strict production control procedure from start to finish. Supervision begins with the receipt of raw materials, which must meet the specifications of consumer orders, and continues through the manufacturing process, which follows standard parameters, to the selection and testing of products to be sold to consumers.

Inovasi dan Pengembangan Produk Ramah Lingkungan

Perseroan selalu mendorong adanya inovasi produk untuk menghasilkan produk yang tidak hanya berkualitas, melainkan juga mendukung kelestarian lingkungan. Perseroan melakukan riset dan inovasi untuk menghasilkan produk yang ramah lingkungan, yaitu dengan pencapaian Perseroan dalam memproduksi MDF dengan standar Japan Industrial Standard (JIS). Standar JIS ini sangat berfokus pada kadar emisi yang sangat rendah. Dalam proses produksinya, dibutuhkan teknik dan sertifikat khusus serta pengawasan yang sangat ketat agar dapat menghasilkan produk berkualitas tinggi dan ramah lingkungan. [F.26]

Environmental Friendly Product Innovation and Development

The Company always promotes product innovation in order to create goods that are not only of high quality, but also contribute to environmental sustainability. The Company undertakes research and innovation to produce ecologically friendly products, specifically by meeting the Japan Industrial Standard for MDF production. (JIS). This JIS standard places a strong emphasis on extremely low emission amounts. Special techniques and certificates, as well as very strict supervision, are required during the manufacturing process in order to create high-quality, environmentally friendly goods. [F.26]

Lampiran

Appendix

Referensi POJK No. 51/POJK.03/2017 (SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021) [G.4]

References POJK No. 51/POJK.03/2017 (SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021)

No Indeks No Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Elaboration on Sustainability Strategy	9
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Summary of Sustainability Aspect Performance	
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	2, 3, 40
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	2
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	3
	Profil Perusahaan Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Values of Sustainability	10
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	11
C.3	Skala Usaha Enterprise Scale	11-16
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	11-12
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	11
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	36
	Penjelasan Direksi The Board of Directors' Explanation	
D.1	Penjelasan Direksi The Board of Directors' Explanation	4-8
	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for Implementing Sustainable Finance	19-20
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	20-21
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	21
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	23-25

No Indeks No Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	21-22
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Sustainable Culture Development Activities	18-19
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of targets to performance of production, portfolio, financing targets, or investments, revenue as well as profit and loss	38
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of target to performance of portfolio, financing target, or investments in financial instruments or projects in line with the implementation of Sustainable Finance	38
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs That Incur	34-35, 54
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	27-28
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	28-29
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	29
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water usage	33
Aspek Keanekaragaman Hayati Aspects of Biodiversity		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	34
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	34
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Total and Intensity of Emissions Generated by Type	29
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction Made	29-30

No Indeks No Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	31-32
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	33-34
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Occurring Spills (if any)	30
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaint Aspects Related to the Environment	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	34-35
	Kinerja Sosial Social Performance	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers	57
	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	41-42
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	41
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	42
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	42-43
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capability Training and Development	44-45
	Aspek Masyarakat Community Aspect	
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	39-40, 50
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	34-35
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility (CSR)	50-55
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	58
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers	58
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	50, 56
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Product Recalls	56-58
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	57-58

No Indeks No Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Lain-lain Others	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (if any)	1
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	66
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report	1
G.4	Daftar Pengungkapan POJK No. 51/POJK.03/2017 List of Disclosure POJK No. 51/POJK.03/2017	59-62

Indeks Isi Standar GRI

GRI Content Index

Pernyataan Penggunaan	PT Indonesia Fibreboard Indonesia Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2021 dengan referensi pada Standar GRI.	
GRI 1 yang digunakan	GRI1: Foundation 2021	
GRI Indeks Index GRI	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location

Pengungkapan Umum | General Disclosures

GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	2-1	Detail organisasi Organization details	10-12
	2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan Entities included in the organization's sustainability reporting	1
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan kontak Reporting period, frequency and contact point	1
	2-4	Pernyataan ulang informasi Restatements of information	4, 28
	2-5	Jaminan eksternal External assurance	1
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	11-13, 39
	2-7	Karyawan Employees	15-16
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	19
	2-10	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	19
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	19
	2-12	Peran badan tata Kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	20
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	20
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	20
	2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	19

GRI Indeks Index GRI		Pengungkapan Disclosure		Lokasi Location
Pengungkapan Umum General Disclosures				
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policy		19
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration		19
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy		4-8
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments		10
	2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts		50
	2-26	Mekanisme pemberian umpan balik/saran dan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns		22-23
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations		19
	2-28	Asosiasi keanggotaan Membership associations		11
	2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement		23
GRI 201 Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	201-2	Implikasi finansial akibat perubahan iklim Financial implications due to climate change		22
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans		42
GRI 204 Praktik Pengadaan 2016 Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers		40
GRI 205 Antikorupsi 2016 Anti-corruption 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption		22-23
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken		23
GRI 302 Energi 2016 Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization		28
	302-3	Intensitas energi Energy intensity		29
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption		29
GRI 303 Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource		33
GRI 305 Emisi 2016 Emission 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions		29
GRI 306 Waste 2020	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts		33-34

GRI Indeks Index GRI		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
GRI 401	Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	42
GRI 403	Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health & Safety 2018	403-1 Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	42-43
		403-3 Layanan kesehatan kerja Occupational health services	44
		403-5 Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	44
		403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion on worker health	47-48
		403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	44
		403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	42-43
		403-9 Kecelakaan kerja Work-related injuries	43
GRI 404	Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	45
		404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	44-45
		404-3 Persentase karyawan menerima evaluasi kinerja dan pengembangan karir Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	46-47
GRI 413	Masyarakat Lokal 2016 Local Communities	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	50-55
GRI 416	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 Customer Health and Safety 2016	416-1 Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	58

Lembar Umpan Balik [G.2]

Feedback Form

Laporan Keberlanjutan 2022 PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk mengungkapkan kinerja keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara sekalian terhadap laporan keberlanjutan ini.

The PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk Sustainability Report 2022 discloses its sustainability performance which includes economic, social, and environmental aspects. We look forward to receiving inputs, critiques and suggestions from you regarding this report.

Profil Anda

Your Profile

Nama | Name :

Institusi/Perseroan | Institution/Company :

Email :

Telp/Hp | Phone/Mobile :

Golongan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Group

- | | | | |
|--|---|------------------------------------|--|
| <input type="checkbox"/> Pemegang Saham/Investor | <input type="checkbox"/> Pemasok Lokal | <input type="checkbox"/> Pelanggan | <input type="checkbox"/> Karyawan |
| <input type="checkbox"/> Pemerintah | <input type="checkbox"/> Masyarakat | <input type="checkbox"/> Bank | <input type="checkbox"/> Lainnya |
| <input type="checkbox"/> Shareholder/Investor | <input type="checkbox"/> Local Supplier | <input type="checkbox"/> Customer | <input type="checkbox"/> Employee |
| <input type="checkbox"/> Government | <input type="checkbox"/> Community | <input type="checkbox"/> Bank | <input type="checkbox"/> Others |

1. Laporan ini mudah dimengerti.

This report is easy to understand.

- Tidak setuju Netral Setuju
- Disagree Neutral agree

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material Perseroan, baik dari sisi positif dan negatif.

This report has described the material aspects of the Company, both from the positive and negative sides.

- Tidak setuju Netral Setuju
- Disagree Neutral agree

3. Mohon dapat memberikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini

Please provide your suggestions/comments on this report

.....

.....

Mohon lembar umpan balik ini dapat dikirimkan kembali kepada:

Please send this feedback sheet back to:



PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.

Wisma ADR, Lantai 3

Jl. Pluit Raya 1 No. 1

Jakarta Utara 14440

Email : corporate.secretary@pt-ifi.com



PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

MEMBER OF ADR

KANTOR PUSAT **HEAD OFFICE**

Wisma ADR

Mezzanine and 3rd floor
Jl. Pluit Raya 1 No. 1, Penjaringan
Jakarta Utara 14440
Indonesia

Telp : (021) 6615555

Fax : (021) 6619302

PABRIK **PLANT**

Jl. Besar Jambi-Palembang
Desa Mendis Jaya
Kecamatan Bayung Lecir
Musi Banyuasin
Sumatera Selatan 30756
Indonesia

Telp : (021) 6615555 Ext. 9